

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI
WIRUSAHA BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG
DI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

HERY UTAMI
NIM. 1711130074

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1442 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirasaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”** ditulis oleh Hery Utami, NIM. 1711130074, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Juli 2021 M/ 20 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 10 Agustus 2021 M

01 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Ashaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Drs. H. Syaifuddin, M.M.
NIP. 196204081989031008

Penguji I

Penguji II

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Nonie Afrianty, M.E.
NIP. 199304242018012002

Mengetahui

Pt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul "Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E), baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu maupun perguruan tinggi yang lain.
2. Skripsi ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri dan tanpa adanya bantuan yang tidak sah dari pihak lainnya kecuali arahan dari pembimbing tugas akhir saya.
3. Didalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh pihak lain. Kecuali kutipan secara tertulis yang sudah tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai sumber didalam laporan saya, dengan disebutkan nama pengarang yang kemudian dicantumkan dalam daftar pustaka.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dari pernyataan saya ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar Sarjana dan sanksi lainnya yang berlaku sesuai dengan norma dan ketentuannya.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H
Mahasiswa yang menyatakan,



Hery Utami
NIM. 1711130074

MOTTO

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

QS. AL-INSYIRAH : 6

Teruslah Berusaha dan Berdo'a, Sebab Segala Sesuatu Tidak

Mudah Untuk dicapai

Hery Utami

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Sang-Sang dan Ibu Wagirah yang takpernah henti memberikan kasih sayang dan rasa cinta kepada saya. Dan berkat do'a dari kedua orang tua saya Allah SWT mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan pendidikan ini, sebab tidak ada do'a yang lebih mujarab selain do'a dari kedua orang tua. Saya berharap bisa menjadi anak yang berbakti dan bisa membalas semua kasih sayang yang telah orang tua saya berikan.
- ❖ Kakak dan kakak ipar saya, Arzani dan Shara Okta Herawati, terimakasih atas segala nasihat, do'a, dukungan, dan arahan yang kalian berikan.
- ❖ Adik dan ponakan yang paling saya cintai, Melina Widiyanti dan Haiba Zia Almahira, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya dan semoga kelak adik dan ponakan saya menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua dan keluarga.
- ❖ Bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag, selaku pembimbing I skripsi saya ini. Berkat bimbingan beliau saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- ❖ Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM, selaku pembimbing II skripsi. Atas segala arahan dan bimbingan beliau saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

- ❖ Pengurus Panti Asuhan, Bapak Siswanto, terimakasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian skripsi di panti Bapak dan membimbing saya selama proses penelitian ini berlangsung. Dan terimakasih pula kepada anak-anak panti yang bisa diajak bekerja sama dalam melancarkan kegiatan Penelitian ini.
- ❖ Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, terimakasih untuk semua ilmu yang Bapak dan Ibu dosen berikan.
- ❖ Teman-teman EKIS C, terimakasih atas ajakan, arahan, nasihat dan sudah menjadi teman sekaligus keluarga baru buat saya.
- ❖ Seluruh pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan, terimakasih atas do'a, nasihat, dan memotivasi sehingga saya bisa menyelesaikan laporan ini.
- ❖ Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha
Budidaya Tanaman Kangkung di Panti
Asuhan Guyub Rukun Bengkulu

Oleh Hery Utami, NIM 1711130074.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang guna untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode praktek lapangan dan langsung melakukan pengabdian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Penelitian yang langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, survei dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini pada pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung lokasi di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. Dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku sadar dan peduli. Hasil dari pemberdayaan ekonomi tersebut yaitu dapat menghasilkan produk yang bisa dijual atau bisa juga untuk mencukupi kebutuhan pangan mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Wirausaha, Budidaya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”. Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tepat pada waktunya tanpa adanya doa, nasihat, dukungan, arahan, dan bimbingan dari orang-orang tercinta dan pihak yang terkait selama proses pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini, saya mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag, selaku pembimbing I dalam skripsi saya ini. Berkat bimbingan beliau saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM, selaku pembimbing II skripsi saya ini. Atas segala arahan dan bimbingan beliau saya bisa menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Pengurus Panti Asuhan, Bapak Siswanto, terimakasih sudah menerima saya untuk melakukan penelitian di panti Bapak

dan membimbing saya selama proses penelitian ini berlangsung. Dan terimakasih pula kepada anak-anak panti yang bisa diajak bekerja sama dalam melancarkan kegiatan penelitian ini.

4. Kedua orang tua saya, Bapak Sang-Sang dan Ibu Wagirah yang takpernah henti memberikan kasih sayang dan rasa cinta kepada saya. Dan berkat do'a dari kedua orang tua saya Allah SWT mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan pendidikan ini, sebab tidak ada do'a yang lebih mujarab selain do'a dari kedua orang tua. Saya berharap bisa menjadi anak yang berbakti dan bisa membalas semua kasih sayang yang telah orang tua saya berikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh kasih sayang.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan terbaik saat saya mengurus berkas-berkas dan persyaratan-persyaratan selama kuliah.
7. Kakak dan kakak ipar saya, Arzani dan Shara Okta Herawati, terimakasih atas segala nasihat, do'a, dukungan, dan arahan yang kalian berikan.
8. Adik dan ponakan yang paling saya cintai, Melina Widiyanti dan Haiba Zia Almahira, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya dan semoga kelak adik dan ponakan saya

menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua dan keluarga.

9. Teman-taman EKIS C, terimakasih atas ajakan, arahan, nasihat dan sudah menjadi teman sekaligus keluarga baru buat saya.
10. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan, terimakasih atas do'a, nasihat, dan memotivasi sehingga saya bisa menyelesaikan laporan ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak sekali kesalahan dan kekurangannya. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca yang sangat membangun yang akan menyempurnakan skripsi saya ini sangat saya harapkan.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Penulis,

Hery Utami
NIM. 1711130074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Sasaran	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Metode Penelitian.....	14
1. Tahapan Kegiatan.....	14
2. Jadwal Pelaksanaan	23
3. Biaya Kegiatan	25

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi.....	27
------------------------------	----

B. Wirausaha.....	28
C. Budidaya	33

BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti.....	36
B. Sejarah Berdirinya Panti	36
C. Visi Misi Panti	40
D. Tujuan Panti	41
E. Identitas Peserta Asuh.....	42
F. Program Pelayanan Panti	43
G. Sumber Pendanaan Panti.....	44
H. Struktur Panti	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Tujuan dari penelitian.....	47
2. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi	48
B. Pembahasan.....	49
1. Proses pelaksanaan kegiatan	49
2. Deskripsi tempat penelitian.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegunaan Penelitian	12
Tabel 1.2 <i>Roadmap</i> Pengabdian Masyarakat	16
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan.....	24
Tabel 1.4 Biaya Kegiatan	25
Tabel 1.5 Identitas Peserta Asuh.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Struktur Organisasi Pantii	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Cv Tim Pengusul
- Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 3: Surat Tugas
- Lampiran 4: Lembar Bimbingan
- Lampiran 5: Daftar Nilai Pembimbing
- Lampiran 6: Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 7: Laporan Kelompok
- Lampiran 8: Form Pengajuan Judul
- Lampiran 9: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 10: Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan dalam hal membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan apapun termasuk dalam kegiatan “Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”.

Yayasan Guyub Rukun adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang panti asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Yayasan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa panti asuhan ‘Guyub Rukun’ berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di

kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan.¹ Sebagai lembaga baru berbagai permasalahan muncul yang didominasi dari permasalahan finansial. Pengurus panti asuhan merasa kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Disisi lain belum adanya donatur tetap yang siap untuk membantu pendanaan panti asuhan ini. Namun demikian permasalahan ini lambat laun dapat diatasi dengan mulai dikenalnya Panti Asuhan Guyub Rukun ini dimata masyarakat sekitar. Hambatan dalam keberlangsungan Panti Asuhan ini adalah bangunan yang kurang memadai untuk menampung anak-anak yang diasuh. Mengingat peraturan dari Dinas Sosial yang hanya memperbolehkan satu ruangan dalam sebuah bangunan hanya berukuran 3x4 meter untuk dapat ditempati oleh 4 (empat) orang anak saja.

Namun demikian permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan membatasi jumlah anak yang ditampung yang tidak lebih dari 18 orang. Tujuannya agar anak-anak dapat lebih nyaman, dan terjamin kehidupannya. Disamping itu pihak panti sedang mengupayakan pengadaan pembangunan gedung baru untuk lebih mengoptimalkan pendidikan dan kenyamanan anak-anak. Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit kredibilitas dari panti asuhan ini semakin

¹Siswanto."Yayasan Guyub Rukun Bengkulu", <http://yayasanguyubrukun.blogspot.com/p/sejarah-berdirinya-yayasan-guyub-rukun.html>.

dikenal oleh masyarakat sekitar. Disamping itu masyarakat pun turut melibatkan anak-anak mereka untuk ikut belajar dan mengaji (tadarus) bersama di panti asuhan ini. Hal tersebut tentu saja merupakan respon positif dari masyarakat sekitar yang semakin mempercayai pihak panti asuhan. Dilihat dari keterlibatan pihak desa seperti kelurahan, pihaknya cukup sangat membantu dalam kepengurusan surat menyurat serta membantu dalam hal bantuan raskin dan sejenisnya. Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masyarakat umum yang secara suka rela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, disamping mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-anak.

Namun masih disayangkan bahwa Panti Asuhan Guyub Rukun ini belum memiliki donatur tetap. Terkait bantuan finansial dari pemerintah daerah khususnya Dinas Sosial tampaknya belum dapat dirasakan hingga sekarang. Padahal sudah berulang kali dari pihak pengurus mengusulkan untuk memohon bantuan agar dapat memperlancar dan memajukan

panti asuhan ini. Terkait surat menyurat dan perizinan memang tidak pernah dipersulit oleh dinas terkait, mengingat semua administrasi harus berkekuatan hukum yang disetujui oleh dinas terkait. Walaupun demikian bantuan finansial sangat diharapkan, selain itu sudah semestinya dinas terkait memberi bantuan untuk mensejahterakan anak-anak panti asuhan.² Pada umumnya anak-anak yang terlantar dan kurang pendidikan mereka akan memilih untuk hidup dijalan seperti pengamen dan pengemis, tentu saja dapat mengganggu ketertiban umum. Mekan kedepannya diharapkan panti asuhan ini mampu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Intinya adalah berusaha untuk melaksanakan amanah yang telah diembankan. Pihak panti juga tidak pernah meminta bayaran apapun dari orang tua tunggal yang anaknya telah dititipkan dan diamanahkan di panti asuhan ini. Akan tetapi pihak panti terus berusaha memberi segala kebutuhan mereka dari sandang, pangan, tempat tinggal dan juga pendidikan.

Dalam awal keberadaannya, panti asuhan ini berdiri dengan jumlah anak asuh sejumlah 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari yang berumur 2 tahun hingga setingkat SMA sederajat. Sistem panti asuhan ini, apabila anak yang diasuh sudah lulus dari SMA atau sederajat, maka akan dikembalikan kepada orang tuanya atau mereka yang telah dianggap bisa hidup sendiri dan mandiri.

² IBID.,

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini umumnya diantarkan langsung oleh pihak wali. Mekanisme serah terima anak-anak yang akan diasuh adalah dengan adanya perjanjian diatas matrai dengan orang tua tunggal/wali. Hal ini dilakukan agar memiliki kepastian dan kesungguhan dari pihak pengurus dalam mendidik dan mengasuh anak-anak kedepannya. Saat ini mayoritas anak-anak yang diasuh berstatus yatim saja atau piatu saja yang orang tuanya berstatus orang tua tunggal yang tidak mampu secara finansial dan fisik. Anak-anak yang berstatus yatim piatu belum ditemui di panti asuhan ini. Namun, pihak pengurus belum dapat menampung anak-anak yang dengan jumlah yang banyak, mengingat kurangnya ruangan dalam pondoka panti dan kemampuan materil maupun finansial dari pengurus panti yang belum memungkinkan. Sistem ini diberlakukan karena pihak pengurus panti asuhan belum sanggup untuk membiayai pendidikan anak-anak ke tingkat yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka tidak mau dikembalikan kepada keluarganya, dikarenakan anak-anak tersebut sudah merasa nyaman hidup dilingkungan panti dan sudah tercipta ikatan batin antara anak. Disamping itu, orang tua mereka juga merasa keberatan apabila anak mereka dikembalikan. Hal ini disebabkan para wali atau orang tua tunggal sianak telah banyak melihat banyak perubahan positif sehingga orang tua menginginkan anaknya supaya

dapat terus didik didalam panti asuhan. Dalam sistem pendidikan, anak-anak dididikan dengan baik dan disekolahkan serta tidak membedakan satu sama lain. Mereka belajar disekolah negeri dan swasta.³ Anak-anak yang sekolah negeri mendapat biaya pendidikan gratis mereka namun hanya diwajibkan membeli baju seragam dan juga buku pelajaran, selebihnya ditanggung pemerintah. Dilain sisi mereka yang bersekolah masih harus tetap mengikuti prosedur dengan membayar uang bulanan (SPP). Tak sampai disini saja, untuk meringankan biaya pihak panti mengusahakan permohonan atau pengajuan bantuan pendidika seperti beasiswa dari sekolah. Sehingga dari beasiswa ini dapat meringankan dan membantu pendidikan mereka secara garis besarnya.

Disamping pendidikan formal, anak-anak panti di didik agama agar nantinya memiliki bekal akhlak, baik dari pemikiran serta moral yang terbentuk secara kuat dalam syari'at Islam. Sebagai tuntunan, mereka akan dilatih hidup lebih disiplin dan tertata serta bermoral. Hal ini dikarenakan mengingat tujuan utama dari panti ini yaitu menciptakan generasi muda yang siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, supaya mereka dapat hidup lebih baik dan siap hidup mandiri. Berdasarkan hal diatas, hal ini dilatar belakangi oleh mayoritas anak-anak kurang terdidik dan

³ IBID.,

orang tuanya yang kurang mampu secara finansial dan fisik. Ditambah lagi didikan agama yang lemah, sehingga otomatis anak-anak tersebut akan hidup dijalan dan mengganggu ketertiban umum, serta tidak jarang dari mereka berbuat kejahatan yang tentu saja akan merugikan berbagai pihak. Selain itu, supaya anak-anak lebih mengerti agama dan memiliki pengetahuan serta pandangan yang jernih dikemudian hari. Maka dari sanalah mereka dapat mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan berguna bagi orang lain.

Yayasan ini memiliki sebuah pemikiran yang luar biasa, dimana pihak pengurus tidak pernah meminta-minta kepada orang lain ataupun lembaga manapun. Pihak pengurus hanya menerima sedekah dan pemberian masyarakat yang menyumbang secara ikhlas. Alasan tersebut merupakan amanat dari pendiri yayasan (sesepuh) untuk tidak meminta, tetapi lebih kepada menerima sumbangan dari masyarakat. Hal ini dilakukan karena masyarakat yang memberi berarti secara ikhlas dengan niat Lillahita'alla (ikhlas karena Allah), sehingga tidak akan ada cemooh dikemudian hari. Namun apabila meminta-minta belum tentu orang yang dimintai sumbangan akan ikhlas memberi. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan nama dan citra panti asuhan akan buruk di masyarakat. Namun tidak sampai disini saja, pihak

pengurus panti tentunya tetap berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuhnya.⁴

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu masyarakat agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak dan tanggung jawab mereka. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi adalah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri.⁵ Pemberdayaan masyarakat harus dilakukan dengan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: (1) menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, (2) menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat, (3) memberikan perlindungan. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan.⁶

Tanaman kangkung (*Ipomea reptans* P) adalah salah satu tanaman sayuran yang mudah dalam pembudidayaannya. Tidak seperti kangkung air, kangkung darat mempunyai daya adaptasi yang luas terhadap berbagai lingkungan.

⁴ IBID.,

⁵Erni Febrina Harahap, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.3, No.2, (Mei 2012), ISSN: 2086-5031.

⁶Dwi Pratiwi Kurniawati, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1, No.4, Hal: 9-14, ID:74303.

Keuntungan lain dari pembudidayaannya yaitu, kangkung darat dapat dipanen secara rutin yaitu setelah berusia dua minggu.⁷ Tanaman kangkung merupakan tanaman sayuran yang banyak diperdagangkan dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang gurih. Selain rasanya yang gurih, tanaman kangkung juga mengandung banyak vitamin, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C. Selain banyak mengandung vitamin, tanaman kangkung juga terdapat kandungan mineral dan juga terdapat kandungan serat terutama zat besi.⁸ Tanaman kangkung merupakan tanaman jangka pendek, yang dimana bisa dipanen kisaran 15 hari setelah proses penanaman. Proses pembudidayaan tanaman ini tidak begitu sulit, sebab tanaman ini bisa tumbuh pada semua jenis tanah baik itu tanah yang subur atau tanah yang kurang subur. Apabila kita menanam kangkung pada jenis tanah yang memiliki kesuburan di kisaran kurang subur, kita bisa mencampurkan tanah tersebut dengan pupuk kandang agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan subur. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi unsur hara yang rendah dan tingkat keasaman yang terlalu tinggi.⁹

⁷Gusti Putu Dwi Bayu Kresna, dkk, "Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* P) Pada tanah Alluvial Coklat Kelabu", *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*. Hal:53.

⁸Adyan Adnan, "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* P) Diberi Trichhokompos Jerami Padi", (2013).

⁹Indika Firmansyah, dkk, "Pertumbuhan dan Hasil Kangkung Darat Pada Media Tanah Kascing Dengan Takaran yang Berbeda", *Jurnal Agroekotek*, 11 (2): 140-149, (2019). Hal: 141.

Pemupukan merupakan salah satu cara yang sangat penting guna mendapatkan sayuran yang baik dan hasilnya akan optimal. Terutama pemupukan dengan pupuk organik, dimana pupuk organik lebih aman dan tidak akan menimbulkan resiko bagi hewan maupun tanaman dan pupuk organik pun sangat mudah untuk kita dapatkan. Pupuk organik memiliki banyak manfaat terutama dalam hal memperbaiki dan mempertahankan kesuburan tanah. Dalam pengaplikasiannya, pupuk organik dapat dilakukan dengan dua cara yaitu diberikan lewat daun dan diberikan lewat tanah. Manfaat dari pupuk organik yaitu juga bisa mengembalikan ekosistem, meningkatkan ketersediaan unsur hara, meningkatkan pertumbuhan tanaman, dan mampu memberikan keuntungan pada usaha pertanian.¹⁰

Bagian pada tanaman kangkung darat ini yang banyak dimanfaatkan adalah pada bagian daun dan bagian batang yang muda saja. Dimana daun dan batang tanaman kangkung ini mengandung vitamin A yang bagus bagi tubuh manusia. Dengan demikian banyak petani yang menggunakan aplikasi sistem intensifikasi potensi lokal guna untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi para petani sayuran.¹¹ Proses

¹⁰Nanda Mayani, "Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* P) Akibat Perbedaan Dosis Kompos Jerami Dekomposisi Mol Keongmas", *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 15, No.13, Juni 2015:59.

¹¹Yayuk Darsiah, "Aplikasi Induksi Listrik dan Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea*

pembudidayaan tanaman kangkung ini sangat mudah untuk dilakukan, yaitu dengan cara pembersihan lahan, pengolahan lahan, proses penanaman, proses pemupukan, penyiraman, dan pembersihan rumput yang mengganggu tumbuh kembang tanaman kangkung. Agar mendapatkan sayuran kangkung yang baik diperlukan adanya bantuan cahaya matahari yang cukup dan air yang cukup pula. Tanaman kangkung memiliki ciri yang khas, yaitu dengan ciri-ciri daunnya yang berwarna hijau cerah, daunnya kecil-kecil, tipis, dan runcing, dan juga batang tanaman kangkung yang kecil-kecil. Tanaman ini dapat diperbanyak dengan biji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan dari penelitian ini?
2. Apa tujuan dari adanya Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu?

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di tempat penelitian.

2. Untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah dalam bidang perekonomian.
2. Masyarakat dengan pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup. Serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan.

D. Kegunaan Penelitian

Selain untuk menyelesaikan gelar Pendidikan Sarjana, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan masalah yang kita teliti. Dengan adanya penelitian ini juga, akan menambah ilmu bagi kita dan juga bisa memberikan ilmu baru bagi masyarakat tempat kita melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam kajian ilmu Ekonomi Islam. Khususnya dalam hal pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun

Bengkulu. Tidak hanya itu, kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

No	Uraian	Presentasi
1.	<p>Pada proses pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung, diharapkan agar anak-anak panti termotivasi dan mampu memahami prosesnya mulai dari pengolahan tanah, pengemburan tanah, pencampuran pupuk, penanaman, penyiraman, perawatan, hingga pemanenan. Sehingga setelah pengabdian ini selesai, anak-anak panti bisa melanjutkan program yang sudah berjalan ini.</p>	80%
2.	<p>Pada saat belajar mengaji, anak-anak mampu membaca</p>	80%

	dengan benar dari panjang pendeknya.	
3.	Pada saat belajar membaca, diharapkan anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu mampu mengingat dan memahami bacaan yang sudah diajarkan.	75%

Sumber: Data diolah tahun 2021.

E. Metode Penelitian

1. Tahapan Kegiatan

Metode Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dilakukan dengan menggunakan metode lapangan. Dimana tim peneliti langsung terjun ke lokasi tempat penelitian tersebut, dimana lokasinya terletak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Irian Gang SMPN 10, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Dimana tahapan kegiatan penelitian ini dilakukan dengan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Survei, kegiatan pertama tim pengabdian melakukan survei lokasi yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun

Bengkulu yang berolaksi di Semarang, kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu.

2. Observasi awal, untuk mengetahui permasalahan yang ada didalam Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu tim pengabdian melakukan observasi awal, yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus panti tersebut.
3. Rapat, setelah melakukan wawancara dengan pengurus panti, tim pengabdian melakukan rapat untuk kegiatan yang akan dilakukan.
4. Pelaksanaan program, kegiatan berlangsung selama tiga bulan dan di lakukan setiap tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan pertama adalah pengelolaan lahan untuk budidaya tanaman kagkung dan kegiatan kedua adalah mengajari anak-anak panti mengaji dan membaca. Mengajari mengaji dan membaca adalah diluar dari program kerja dari tim pengabdian, namun tugas kami adalah mengabdi kepada panti tersebut. Jadi kami pun ikut serta dalam membantu anak-anak untuk mengajari mengaji dan membaca.
5. Dokumentasi, dalam setiap kegiatan yang dilakukan harus dilakukan dokumentasi baik berupa foto, video, dan catatan.

Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 yang ada dibawah ini.

Tabel 1.2

No	Isi <i>Roadmap</i>	Keterangan
1.	Keadaan sebelumnya dan keadaan saat ini	Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sebelumnya sudah ada lahan pertaniannya, namun tanamannya sudah tidak terawat lagi. Dan setelah adanya pengabdian ini, lahan itu menjadi terurus dan sudah ditanami dengan tanaman yang baru.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Yang ingin dicapai dalam kegiatan pegabdian dengan tema Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu

		adalah untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.
3.	Tahap pelaksanaan	
	- Tahap pertama	Tim pengabdian melakukan survei dan observasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pihak panti. Kemudian setelah mengetahui permasalahan tersebut tim pengabdian melakukan rapat untuk mempersiapkan segala kebutuhan, mulai dari membersihkan lokasi yang akan digunakan untuk budidaya tanaman kangkung.
	- Tahap kedua	Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program.

		<p>Pelaksanaan program selama tiga bulan dan dilangsungkan satu minggu dengan tiga kali pertemuan. Kegiatan tersebut yaitu budidaya tanaman kangkung dan yang kedua adalah mengajar ngaji dan mengajari anak-anak panti membaca.</p>
	- Tahap ketiga	<p>Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan keadaan panti sebelum ada tim pengabdian dan setelah ada tim pengabdian.</p>
4.	Sasaran dari setiap tahapan	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran observasi merupakan pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. - Sasaran pelaksanaan program adalah anak-anak di Panti Asuhan

		Guyub Rukun Bengkulu.
5.	Indikator pencapaian tujuan	Dapat menambah ilmu pengetahuan anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dan diharapkan agar anak-anak panti bisa termotivasi sehingga mampu untuk mengembangkan dan menjalankan proker yang sudah berjalan.
6.	Penanggung jawab	Hery Utami yang merupakan PJ dari program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung.

Sumber: Data diolah tahun 2021.

Budidaya tanaman kangkung sangatlah mudah, sebab tanaman kangkung dapat tumbuh di mana saja dengan melakukan perawatan yang baik. Pembudidayaan tanaman kangkung ini pada umumnya menggunakan media tanah. Cara budidaya tanaman kangkung darat pada media tanah yaitu melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan lahan

a. Lahan yang akan digunakan sebagai media tanam dicangkul terlebih dahulu. Kemudian nanti tanah yang sudah dicangkul tersebut digemburkan sampai tekstur tanah itu lembut dan tidak berukuran besar-besar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pada saat proses penanaman dan agar tanaman dapat mudah melakukan pertumbuhan. Karena jika keadaan tanah tersebut keras maka tanaman akan sulit untuk tumbuh dan bahkan tanaman tidak akan tumbuh.

b. Buat bedengan berbentuk persegi panjang, hal ini bertujuan agar saat tanaman sudah tumbuh akan menghasilkan tanaman yang rapi dan indah untuk dipandang.

c. Ukuran bedeng minimal 30-40 cm, hal ini bertujuan untuk memudahkan pada saat proses penyiraman. Karena jika ukuran bedeng terlalu besar, akan sulit pada saat melakukan penyiraman.

d. Bedengan digemburkan menggunakan cangkul sampai merata, kemudian bersihkan rumput yang ada di bedeng tersebut.

2. Pemupukan

Setelah melakukan tahap penggemburan bedengan, selanjutnya dilakukan proses pencampuran

pupuk kandang. Satu bedengan saya beri pupuk satu karung, agar tanaman kangkung tumbuh dengan subur. Setelah tanaman kangkung berusia 14 hari, bisa juga kita berikan pupuk urea agar tanaman kangkung dapat tumbuh lebih subur. Pemupukan dapat dilakukan satu kali saja sampai proses pemanenan.

3. Penanaman

Cara penanaman tanaman kangkung dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, dengan cara biji yang langsung ditebar kedalam bedengan dan dengan cara ditugal. Penanaman dengan tehnik biji yang langsung ditebar dirasa kurang efektif dan hasilnya pun akan tidak maksimal. Nanti hasilnya akan sangat rapat dan mengakibatkan tanaman kangkung tumbuh kerdil. Sebaiknya proses penanaman ini dilakukan dengan cara ditugal, dengan jarak antar tanaman kisaran 5-6 cm. Namun dengan proses ini tanaman agak lama tumbuh, meskipun demikian nanti hasil tanamannya akan bagus, rapi, dan tanamannya tidak kerdil.¹²

¹²Abdul Samad Kamaru, "Budidaya Tanaman Kangkung Darat", <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83315/Budidaya-Tanaman-Kangkung-Daraet>, akses Selasa, 28 Juni 2021.

4. Penyiraman

Tanaman kangkung merupakan tanaman yang memerlukan kandungan air yang cukup banyak untuk proses pertumbuhannya. Maka dari itu, perlu dilakukan penyiraman secara rutin dan teratur agar tanaman tumbuh dengan baik. proses penyiraman yang baik yaitu dilakukan sebanyak dua kali, pada pagi hari dan sore hari. Atau juga bisa dilakukan satu kali saja dalam sehari apabila tanah masih dalam keadaan basah saat sore hari. Penyiraman pagi hari dapat dilakukan pada kisaran jam 09:00 WIB dan sore harinya pada jam 15:00 WIB. Proses penyiraman bisa dengan menggunakan gemboran atau steam atau bisa juga dengan menggunakan gayung. Pada proses penyiraman diusahakan sampai media tanah basah dengan rata.¹³

5. Penjarangan dan penyulaman

Untuk mendapatkan hasil tanaman kangkung yang bagus maka diperlukan adanya proses penjarangan tanaman dan penyulaman tanaman. Penjarangan dilakukan untuk menghindari pertumbuhan tanaman yang sangat rapat dan apabila banyak bibit yang mati

¹³Ni Luh Mega Swastini, “Pengaruh Arang Sekam Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir),” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 2015.

maka harus dilakukan penyulaman guna mengganti bibit yang mati atau tidak tumbuh tersebut, agar nantinya tanaman dapat tumbuh dengan rapi dan teratur sehingga indah untuk dipandang dan mudah saat melakukan pemanenan.

6. Pemanenan

Tanaman kangkung darat bisa dipanen setelah berusia kurang lebih dua minggu pasca tanam. Pemanenan tanaman ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara dipotong dan dicabut.¹⁴ Namun kebanyakan para petani sayuran melakukan proses pemanenan dengan cara dicabut, hal ini dirasa lebih efektif dan nantinya bedengan bisa diolah kembali untuk kemudian ditanam ulang atau dilakukan pembaruan tanaman.

2. Jadwal Penelitian

Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Kegiatan ini terhitung sejak tim pengusul membuat proposal, mencari lokasi sebagai tempat penelitian sampai dengan berakhirnya

¹⁴Benedikta Wilibrorda Fernandez, "Budidaya Tanaman Kangkung", <http://cybex.pertanian.go.id?mobile/artikel/946995/Budidaya-Tanaman-Kangkung>, akses Senin, 28 Juni 2021.

Tabel 1.4

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Kegiatan Awal (Observasi Awal)				
	Transpotrasi (bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				30.000
2.	Pembuatan Proposal				
	Ngeprint dan fotocopy proposal	3	Buah	5.000	15.000
	Jilid proposal	3	Buah	3.000	9.000
	Total				24.000
3.	Kegiatan 1				
	Pupuk kandang	3	Karung	10.000	30.000
	Bibit kangkung	6	Bungkus	5.000	30.000
	Gembor	1	Buah	-	40.000
	Transportasi	2	Liter	10.000	20.000
	Total				120.000
4.	Kegiatan 2				
	Ikan lele	3	Kg	22.000	66.000
	Sirup marjan	1	Buah	-	14.000
	Biji selasih	1	Bungkus	-	5.000
	Timun	1	Kg	-	7.000
	Terasi	1	Pag	-	10.000
	Cabai	1	Kg	-	20.000
	Jeruk lemon	3	Buah	-	5.000
	Tomat	5	Buah	-	3.000
	Transportasi	2	Liter	10.000	20.000
	Total				150.000

5.	Kegiatan 3				
	Ngeprint dan fotocopy laporan	3	Buah	10.000	30.000
	Jilid laporan	3	Buah	4.000	12.000
	Total				42.000
	Total Keseluruhan			Rp.366.000,00	

Sumber: Data diolah tahun 2021.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu usaha untuk menjadikan ekonomi yang besar, kuat, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang berruang lingkup besar. Secara umum Pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat. Namun angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan yang ada. Kemiskinan disini dapat ditandai dengan banyaknya pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan Nasional serta tidak dapat ditunda penanggulangannya. Adapun tujuan dari bidang usaha ekonomi pada badan pemberdayaan masyarakat adalah pemberian bantuan stimulan untuk menunjang masyarakat yang kurang beruntung, guna peningkatan ekonomi pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.¹⁵ Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dibidang sosial maupun keterampilan kepada masyarakat. Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat pada dasarnya harus dilakukan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki

¹⁵ Lin Sarinah, dkk."Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pengandaran Kecamatan Pengandaran Kabupaten Pengandaran". *Jurnal Moderat* , (Agustus 2019) hal. 267-277.

keadaan ekonomi sekaligus mampu mengangkat kondisi ekonomi masyarakat miskin yang ada. Dengan memberikan kewenangan dan kekuatan kepada masyarakat untuk mengakses sumberdaya ekonomi yang tersedia secara optimal, sehingga mereka diharapkan dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonomi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri. Pemberdayaan ekonomi disini merupakan upaya dalam mendorong perubahan struktural masyarakat dengan memperkuat kedudukan serta peran ekonomi rakyat dalam perekonomian. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan dari pemberdayaan ekonomi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang masih lemah. Pendapatan masyarakat pada umumnya berasal dari dua nasir, yaitu dari upah atau gaji dan dari surplus usaha.¹⁶

B. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis mandiri dimana segala sumber daya dan upaya dibebankan kepada pelaku (disebut wirausahawan) dalam mengenali produk baru, maupun menyusun suatu operasinya dan memasarkan serta mengatur pemodalannya. Tujuan adanya wirausaha ini adalah untuk menghasilkan

¹⁶ IBID., Hal. 267-277.

sesuatu yang bernilai lebih tinggi dari sebelum waktu diolah.¹⁷

- b. Kelebihan Menjadi Wirausaha
 - a.) Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang menganggur.
 - b.) Keleluasaan dalam mengatur pekerjaan.
 - c.) Mengasah potensi diri, semacam kreativitas dan sebagainya.
 - d.) Menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang besar.
 - e.) Memiliki kualitas kepemimpinan dalam diri
- c. Kekurangan Menjadi Wirausaha
 - a.) Ketidakpastian waktu dalam menghasilkan pendapatan bahkan setelah mendirikan dan menjalankan usaha tersebut dan tanggungjawab terhadap karyawan yang dipimpin.
 - b.) Risiko kehilangan berbagai macam investasi.
 - c.) Beban kerja yang lebih berat walau waktu dan ritme bekerja cenderung fleksibel.
 - d.) Kesulitan dalam membuat keputusan-keputusan penting karena sangat berdampak pada usaha yang dibangun tersebut.

¹⁷ Dewaweb Team, Pengertian Wirausaha: Kelebihan dan Karakteristiknya, (23 Mei 2021), <https://www.dewaweb.com/blog/wirausaha-panduan-dasar/>

- e.) Banyaknya kemampuan diri yang diasah semacam manajemen SDM, manajemen finansial, manajemen diri (keseimbangan kerja dengan kehidupan pribadi).¹⁸
- d. Tujuan Dalam Menciptakan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas
- a.) Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang kewirausahaan.¹⁹
- Jika seseorang sudah mulai menjalani kewirausahaan, lalu sukses menjadi seorang wiraswasta, maka hal itu akan membuat orang lain tergerak untuk ikut berwiraswasta. Dengan melihat kesuksesan tersebut akan membuat masyarakat mencari tahu apa saja tips dan trik yang harus dilakukan seorang agar sukses berwiraswasta. Bukan hanya belajar menjadi seorang wirausaha saja, tetapi juga belajar menjadi seorang wirausaha saja, tetapi juga belajar menjadi seorang yang tangguh dalam menjalankan usaha. Sebab dalam menjalankan usaha tidak mudah untuk dilakukan, terdapat pasang surutnya dan risiko kegagalan dalam berusaha pun bisa saja terjadi.
- b.) Membudayakan sikap, perilaku dan semangat dan kemampuan dalam menjadi wirausahawan.

¹⁸ IBID.,

¹⁹ Pengertian Wirausaha: Tujuan, Ciri-Ciri, Karakteristik dan manfaat, <https://jagad.id/pengertian-wirausaha-tujuan-ciri-ciri-karakteristik-dan-manfaat/>

Dalam mempelajari kesuksesan seseorang, maka masyarakat pun akan belajar berperilaku menjadi seperti orang yang sudah sukses dalam berwirausaha tersebut.

- c.) Meningkatkan jumlah wirausaha yang memiliki kualitas baik.

Saat seseorang menjadi wirausaha tentunya orang itu tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang baik dalam membantu menjalankan usahanya. Sehingga seseorang yang berwirausaha harus memberdayakan sumber daya manusia untuk meningkatkan pencapaian usahanya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Ketika ia sudah berhasil, maka sumber daya manusianya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri.

- d.) Dapat mensejahterakan masyarakat.

Suatu usaha yang sudah sukses dan besar tentunya membutuhkan banyak karyawan atau sumber daya manusia yang bisa membantu mempertahankan usaha tersebut. Ketika kita sudah berwirausaha dan memberdayakan sumber daya manusia, maka disini kita sudah mengurangi jumlah pengangguran. Tidak hanya itu saja, seseorang yang sudah mempunyai

pekerjaan tetap juga dapat mencapai kemajuan dan kesejahteraannya sendiri.

e. Ciri-Ciri Wirausaha yang Baik dan Benar

a.) Selalu berfikir positif

Berfikir positif selalu menjadi hal yang penting dalam setiap langkah yang kita ambil dalam hidup. Begitu juga dalam berwirausaha, kita harus selalu berfikir positif akan setiap peluang yang ada sehingga kita tidak dihantui dengan rasa takut akan kegagalan dalam berwirausaha dan harus selalu optimis dalam setiap hal yang akan terjadi saat menjalankan usaha.²⁰

b.) Percaya diri

Selain selalu berfikir positif, kita juga harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menjalankan usaha yang sedang kita jalankan.

c.) Berani mengambil risiko

Risiko akan selalu ada dalam setiap pilihan atau keputusan yang akan kita ambil, maka dari itu kita harus berani menghadapi risiko apapun yang mungkin akan terjadi pada usaha yang sedang kita jalankan.

d.) Berjiwa pemimpin

Berjiwa pemimpin juga menjadi modal utama kita dalam menjalankan suatu usaha. Jika terjadi persoalan atau masalah yang tiba-tiba muncul kita harus sigap

²⁰ IBID.,

berada di depan untuk menghadapinya dan berusaha memecahkannya tanpa harus merepotkan atau melibatkan orang lain.

e.) Selalu berorientasi kedepan

Seorang wirausaha harus selalu siap dalam berfikir bagaimana keadaan kedepan serta memiliki prediksi yang tepat dalam mencari peluang yang baru untuk kemajuan usahanya.

f.) Berorientasi pada hasil

Ketika kita menjalankan tugas sebagai seorang wirausaha, maka kita harus selalu berorientasi pada setiap hasil yang ada. Ini sangat penting karena setiap hambatan yang mungkin muncul tidak akan membuat kita menyerah tetapi kita malah merasa tertantang sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.²¹

C. Budidaya

a. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah suatu istilah yang berhubungan dengan suatu proses memperbanyak sumber daya hayati, yang biasanya banyak terdapat dalam bidang perkebunan, peternakan, dan pertanian. Nanti hasil dari pembudidayaan

²¹ IBID.,

tersebut bisa disalurkan kepada penjual atau bisa dibagikan kepada pihak yang membutuhkan.²²

b. Macam-macam budidaya

- a.) Budidaya tanaman pangan, aktivitas budidaya ini dilakukan demi menghasilkan produk pangan utama, seperti produk yang mampu menghasilkan sumber karbohidrat dan protein.
- b.) Budidaya tanaman sayur, budidaya tanaman ini dilakukan dengan tujuan demi mendapatkan produk bahan pangan dengan menggunakan sumber daya tanaman yang sebelumnya sudah ditanam. Pada umumnya, hasil dari budidaya tanaman sayur ini akan menghasilkan beberapa jenis tanaman yang bisa untuk kita konsumsi.
- c.) Budidaya tanaman buah, selain melakukan aktivitas budidaya tanaman sayuran, banyak para petani lainnya yang menjalankan kegiatan tanaman buah. Hasil dari produk budidaya tanaman buah umumnya akan menghasilkan produk buah-buahan yang segar yang bisa diperdagangkan.
- d.) Budidaya perikanan, budidaya perikanan merupakan kegiatan memelihara dan juga mengembangbiakan ikan jenis tertentu agar mampu memperoleh hasil yang lebih bermanfaat. Terdapat dua jenis ikan yang biasa

²² Budidaya Adalah: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Jenis, dan Contohnya. [Accurate.Id/bisnis-ukm/budidaya-adalah/](https://accurate.id/bisnis-ukm/budidaya-adalah/)

dibudidayakan, yaitu ikan untuk dikonsumsi dan juga ikan hias, contohnya adalah ikan cupang, ikan nila, ikan koi, ikan mas, ikan lele, ikan mujair, ikan gurame, ikan arwana, dll.

e.) Budidaya hewan ternak, merupakan suatu kegiatan memelihara serta mengembangkan jenis hewan ternak tertentu agar memperoleh keuntungan dan manfaat lainnya.

c. Tujuan budidaya

Berdasarkan penjelasan tentang budidaya diatas, maka tujuan budidaya adalah untuk membuka lapangan kerja yang luas sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi, memperoleh penghasilan sendiri, mengembangkan potensi tanaman hias dan makanan lain, agar para konsumen lebih mengenal tanaman hias dan tanaman pangan dari berbagai daerah, agar mampu melakukan bisnis dengan baik, menjadi sumber penghasilan, dan melakukan kegiatan tanaman hias. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan perlindungan tanaman.

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Pant

Berikut ini identitas kelembagaan Pant Asuhan Guyub Rukun Bengkulu:

1. Nama Pant : Pant Asuhan Guyub Rukun
Bengkulu
2. Jenis Pant : Pant Asuhan
3. Tahun Berdiri : 23 Januari 2014
4. Alamat Pant : Jln. Irian Gang SMPN 10,
Kelurahan Semarang, Kecamatan
Sungai Serut, Kota Bengkulu,
kode pos 38119.

B. Sejarah Berdirinya Pant

Yayasan Guyub Rukun adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang pant asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Pant Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka

ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa Panti Asuhan Guyub Rukun berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan. Sebagai lembaga baru berbagai permasalahan muncul yang didominasi dari permasalahan finansial. Pengurus panti asuhan merasa kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Disisi lain belum adanya donatur tetap yang siap untuk membantu pendanaan panti asuhan ini. Namun demikian permasalahan ini lambat laun dapat diatasi dengan mulai dikenalnya Panti Asuhan Guyub Rukun ini dimata masyarakat sekitar. Hambatan dalam keberlangsungan Panti Asuhan ini adalah bangunan yang kurang memadai untuk menampung anak-anak yang diasuh. Mengingat peraturan dari Dinas Sosial yang hanya memperbolehkan satu ruangan dalam sebuah bangunan hanya berukuran 3x4 meter untuk dapat ditempati oleh 4 (empat) orang anak saja. Namun demikian permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan membatasi jumlah anak yang ditampung yang tidak lebih dari 18 orang. Tujuannya agar anak-anak dapat lebih

nyaman, dan terjamin kehidupannya. Disamping itu pihak panti sedang mengupayakan pengadaan pembangunan gedung baru untuk lebih mengoptimalkan pendidikan dan kenyamanan anak-anak. Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit kredibilitas dari panti asuhan ini semakin dikenal oleh masyarakat sekitar. Disamping itu masyarakat pun turut melibatkan anak-anak mereka untuk ikut belajar dan mengaji (tadarus) bersama di panti asuhan ini. Hal tersebut tentu saja merupakan respon positif dari masyarakat sekitar yang semakin mempercayai pihak panti asuhan. Dilihat dari keterlibatan pihak desa seperti kelurahan, pihaknya cukup sangat membantu dalam kepengurusan surat menyurat serta membantu dalam hal bantuan raskin dan sejenisnya. Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masyarakat umum yang secara suka rela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, disamping mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-anak. Dalam awal keberadaannya, panti asuhan ini berdiri dengan jumlah anak asuh sejumlah 23 orang yang berasal

dari berbagai latar belakang. Mulai dari yang berumur 2 tahun hingga setingkat SMA sederajat. Sistem panti asuhan ini, apabila anak yang diasuh sudah lulus dari SMA atau sederajat, maka akan dikembalikan kepada orang tuanya atau mereka yang telah dianggap bisa hidup sendiri dan mandiri. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini umumnya diantarkan langsung oleh pihak wali. Mekanisme serah terima anak-anak yang akan diasuh adalah dengan adanya perjanjian diatas matrai dengan orang tua tunggal/wali. Hal ini dilakukan agar memiliki kepastian dan kesungguhan dari pihak pengurus dalam mendidik dan mengasuh anak-anak kedepannya. Saat ini mayoritas anak-anak yang diasuh berstatus yatim saja atau piatu saja yang orang tuanya berstatus orang tua tunggal yang tidak mampu secara finansial dan fisik. Anak-anak yang berstatus yatim piatu belum ditemui di panti asuhan ini. Namun, pihak pengurus belum dapat menampung anak-anak yang dengan jumlah yang banyak, mengingat kurangnya ruangan dalam pondoka panti dan kemampuan materil maupun finansial dari pengurus panti yang belum memungkinkan. Sistem ini diberlakukan karena pihak pengurus panti asuhan belum sanggup untuk membiayai pendidikan anak-anak ke tingkat yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka tidak mau dikembalikan kepada keluarganya, dikarenakan anak-anak tersebut sudah merasa nyaman hidup dilingkungan panti dan

sudah tercipta ikatan batin antara anak. Disamping itu, orang tua mereka juga merasa keberatan apabila anak mereka dikembalikan. Hal ini disebabkan para wali atau orang tua tunggal si anak telah banyak melihat banyak perubahan positif sehingga orang tua menginginkan anaknya supaya dapat terus didik didalam panti asuhan. Dalam sistem pendidikan, anak-anak dididikan dengan baik dan disekolahkan serta tidak membedakan satu sama lain. Mereka belajar disekolah negeri dan swasta. Anak-anak yang sekolah negeri mendapat biaya pendidikan gratis mereka namun hanya diwajibkan membeli baju seragam dan juga buku pelajaran, selebihnya ditanggung pemerintah. Dilain sisi mereka yang bersekolah masih harus tetap mengikuti prosedur dengan membayar uang bulanan (SPP). Tak sampai disini saja, untuk meringankan biaya pihak panti mengusahakan permohonan atau pengajuan bantuan pendidikan seperti beasiswa dari sekolah. Sehingga dari beasiswa ini dapat meringankan dan membantu pendidikan mereka secara garis besarnya.

C. Visi dan Misi Panti

Didalam yayasan atau panti asuhan pastinya memiliki visi misi yang bertujuan untuk membentuk karakter dari panti atau yayasan tersebut. Berikut dibawah ini

merupakan visi misi dari Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu:

Visi:

Menjadikan sumber daya manusia Berkualitas dalam bidang keagamaan, keilmuan, berwawasan luas, serta peka sosial dan lingkungan.

Misi:

1. Mencetak generasi yang berkualitas.
2. Binaan bagi anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak-anak terlantar agar memiliki ilmu pengetahuan formal ataupun non formal untuk bekal hidup mereka dimasa depan.
3. Penggalangan kemitraan dengan berbagai lembaga strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian anak didik, anak binaan dan masyarakat binaan.

D. Tujuan Panti

Tujuan dari Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini yaitu menampung anak-anak yang kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Selain itu, panti ini juga bertujuan untuk mengurangi jumlah anak yang terlantar. Sebab diluar sana

masih banyak anak-anak kurang mampu yang hidup dijalan.

E. Identitas Peserta Asuh

1. Berikut ini jumlah anak Asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sesuai jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel 1.5. dimana jumlah anak laki-laki sebanyak 14 anak dan anak perempuan sebanyak 18 anak, dan keseluruhannya sebanyak 32 anak asuh.
2. Sumber: Sumber data dari identitas peserta asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah melalui analisis pribadi, dilihat dari kegiatan turun ke lapangan.

Tabel 1.5

Jenis Kelamin	Jumlah Anak
Laki-Laki	14 Anak
Perempuan	18 Anak

F. Program Pelayanan Panti

Program Pelayanan di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu meliputi beberapa pelayanan yaitu pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan kerohanian.

a. Pendidikan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu memberikan pelayanan bidang pendidikan kepada anak asuhnya mulai dari tingkat SD sampai dengan tingkat SMA/SMK. Seluruh biaya sekolah ditanggung oleh Panti Asuhan tersebut.

b. Kesehatan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada anak-anak asuhnya dengan cara membawa anaknya berobat apabila terdapat anak asuh yang sakit.

c. Kerohanian

Pelayanan bidang kerohanian sangatlah penting bagi anak-anak asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Oleh karena itu, pengurus memberikan pendidikan dan pembinaan dibidang kerohanian secara teoritis (pengajian) maupun secara praktis, seperti pembinaan agar anak asuh tertib dalam melakukan kewajiban sholat 5 (lima) waktu. Dan anak-anak juga diajarkan mengaji dengan mendatangkan ustad untuk mengajari mereka

mengaji. Dan biasanya juga banyak masyarakat atau lembaga-lembaga yang mengundang anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu untuk melangsungkan yasinan di rumah mereka atau bisa juga melakukan yasinan bersama di panti asuhan tersebut. Namun kebanyakan masyarakat mengundang anak-anak panti untuk melakukan yasinan di rumahnya.

G. Sumber Pendanaan Panti

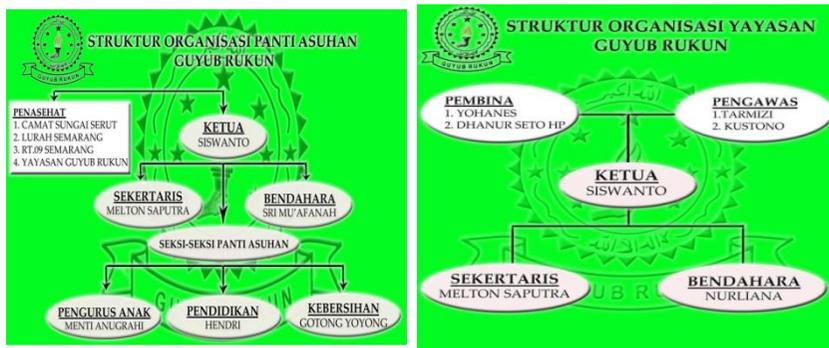
Panti asuhan ini belum memiliki donatur tetap sehingga sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masyarakat umum yang secara sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, di samping mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-anak. Diharapkan untuk kedepannya panti ini sudah memiliki donatur tetap dan bisa memajukan lagi panti asuhan ini menuju perkembangan yang baik.

H. Struktur Panti

Sebuah panti asuhan pastinya memiliki struktur organisasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui siapa-siapa saja pengurus dari panti asuhan tersebut dan sudah memiliki tanggung jawab masing-masing. Dari gambar 1.1 dapat kita lihat struktur organisasi atau struktur kepengurusan Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Adapun susunan organisasi Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU

Gambar 1.1



Sumber: Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian yang berjudul “Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” akan dijelaskan secara detail dibagian ini. Data yang disajikan menggunakan tehnik dokumentasi dan observasi. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja tujuan dari adanya penelitian ini dan apa saja tujuan dari adanya Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung mengenai keadaan di lokasi penelitian. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini digagas oleh tim peneliti, namun jika semua program sudah berjalan dengan baik maka semuanya akan diserahkan secara penuh oleh Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pengurus panti nantinya hanya akan memberikan arahan dan pengawasan terhadap anak panti dalam menjalankan program yang sudah ada tersebut.

1. Tujuan dari penelitian

Dalam bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian studi lapangan. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah berupa dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto kegiatan dan video kegiatan. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu, yang beralamatkan di Jalan Irian Gang SMPN 10, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Alasan mengambil penelitian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu yaitu, karena panti ini merupakan salah satu panti yang ada di Bengkulu yang memiliki jumlah anak yang cukup banyak. Sebab dimasa pandemi ini banyak anak-anak panti yang dipulangkan ke rumah saudaranya untuk menjaga dan menghindari penyebaran Covid-19. Penelitian yang berlangsung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu di mulai dari tanggal 25 Maret 2021-25 Juni 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai sosial, budaya, dan norma-norma dan untuk memperoleh umpan balik bagi peneliti dan masyarakat yang

terlibat dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Adapun tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan baru dan ilmu baru baik bagi peneliti dan masyarakat yang diteliti.

2. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi

Adapun tujuan dari Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah untuk membangun masyarakat yang berjiwa wirausaha dan mampu mengembangkan agar menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Selain itu pemberdayaan ekonomi ini bertujuan untuk mengajarkan tentang bagaimana proses pembudidayaan tanaman kangkung, mulai dari proses pengolahan lahan sampai dengan proses pemanenan. Adapun tujuan lain adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru kepada masyarakat terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung. Dalam menjalankan program ini, seluruh anak-anak di Panti

Asuhan Guyub Rukun Bengkulu mampu diajak bekerja sama dalam melancarkan proses penelitian ini. Penelitian ini lebih terfokus kepada kepentingan masyarakat, dan untuk rakyat. Apabila ingin mensejahterakan rakyat, perekonomian harus di tata mulai dari bawah.

B. Pembahasan

1. Proses pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini terhitung sejak dari mulainya kegiatan sampai selesainya kegiatan Penelitian ini. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dan yang beralamat di Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Kegiatan dilakukan selama tiga bulan dan dengan pertemuannya sebanyak tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Pengolahan Lahan Untuk Budidaya Tanaman Kangkung

Kegiatan pengolahan lahan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 di halaman Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a.) Membersihkan rumput yang ada di lahan tersebut.

Panti asuhan ini memiliki lahan perkebunan yang luas yang berlokasi di halaman panti dan di samping tempat anak-anak tinggal. Dimana lokasi yang di halaman depan masih belum diolah dan banyak rumput yang tumbuh.

- b.) Membuat bedengan untuk menanam kangkung.

Dalam pembuatan bedengan kita hanya perlu membuat pola persegi panjang terlebih dahulu baru kemudian kita lakukan tahap pencangkulan.

- c.) Mencangkul bedengan tersebut.

Proses pencangkulan dilakukan dengan menggunakan cangkul. Dalam tahap ini, lumayan memakan waktu. Hal ini dikarenakan tekstur tanah pada saat pengolahan lahan ini basah sehingga tanah susah untuk dicangkul.

- d.) Menggemburkan tanah yang sudah di cangkuli sampai tekstur tanah lembut.

Proses penggemburan tanah dilakukan agar nantinya tanaman dapat tumbuh dengan baik. karena jika tanah tidak digemburkan sampai teksturnya lembut nantinya akan mengganggu proses tumbuh kembang tanaman tersebut.

- e.) Mencampurkan dengan pupuk kandang.

Tujuan dari pencampuran dengan pupuk kandang adalah untuk menghasilkan tanaman yang subur. Dan juga tanah di panti ini memiliki warna tanah yang coklat sedikit kekuningan.

- f.) Meratakan tanah agar mudah untuk melakukan proses penanaman.

Meratakan tanah dilakukan setelah kita melakukan pencampuran dengan pupuk. Agar nantinya tanaman bisa tumbuh dengan rata dan beraturan sehingga rapi saat dilihat.

- g.) Persiapkan bibit kangkung, kemudian kangkung di tanam.

Sebelum melakukan proses penanaman, sebaiknya kita melakukan pemilihan jenis bibit unggul, hal ini dilakukan agar nanti mendapatkan hasil tanaman yang baik dan bagus. Proses penanaman tanaman ini bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara ditugal dan dengan cara biji yang langsung ditebar. Namun disarankan agar proses penanaman ini dilakukan dengan cara ditugal, agar nantinya tanaman dapat tumbuh rapi dan beraturan. Karena jika kita menanam dengan cara biji yang langsung ditebar, akan

menghasilkan tanaman yang tumbuh dengan rapat dan akan mengakibatkan tanaman itu kerdil.

- h.) Penyiraman, proses penyiraman dilakukan sebanyak dua kali satu hari, yaitu pada saat pagi hari dan pada saat sore hari.

Proses penyiraman bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman yang baru di tanam tersebut. Namun apabila tekstur tanam masih basah penyiraman cukup dilakukan satu kali saja untuk menghindari tanah yang terlalu basah yang akan mengakibatkan bibit yang sudah ditanam itu membusuk.

- i.) Proses pembersihan dari rumput yang mengganggu.

Proses ini harus dilakukan apabila tanaman sudah tumbuh, jika kita tidak membersihkan rumput yang ada dibedengan tersebut kemungkinan besar tanaman kangkung yang akan mati sebab tumbuh kembangnya terganggu oleh rumput liar.

- j.) Yang terakhir proses pemanenan.

Tanaman kangkung bisa di panen dengan dua cara, yaitu dengan cara di potong dan dengan

cara dicabut. Namun kebanyakan petani sayuran melakukan pemanenan dengan cara dicabut. Sebab pemanenan dengan cara dicabut dirasa lebih efektif dan lebih mudah untuk dilakukan.

b. Mengajari Anak-Anak Panti Mengaji dan Membaca

Kegiatan mengajari anak-anak panti mengaji dan membaca dilangsungkan di mushola yang ada di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Kegiatan mengaji dan membaca dilakukan setiap sore hari setelah sholat ashar, karena jika kegiatan itu dilakukan siang hari ada sebagian anak-anak panti yang masih sekolah. Kegiatan mengajar anak-anak mengaji dan membaca dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Membaca surah Al-Fatihah.

Hal yang paling utama saat akan mengaji pastinya kita membaca surah Al-Fatihah terlebih dahulu sebagai pembuka.

b. Setoran surah-surah pendek terlebih dahulu.

Sebelum proses mengaji itu berlangsung, biasanya anak-anak panti harus setoran hafalan surah-surah pendek terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar anak-anak bisa menghafal surah-surah pendek yang memang penting

untuk dilakukan, karena saat sholat pun kita selalu membaca surah-surah pendek tersebut.

- c. Kemudian proses mengaji baru di mulai. Setelah hafalan barulah anak-anak itu mengaji. Dimana anak-anak di panti ini ada yang sudah mengaji Al-Quran dan ada yang masih Iqra.
- d. Setelah selesai mengaji selesai ditutup dengan bersholawat.
- e. Setelah itu baru belajar membaca. Kegiatan belajar membaca ini hanya dikhususkan untuk anak-anak yang belum lancar dalam membaca. Hal ini bertujuan agar anak-anak yang belum lancar membaca itu kemudia bisa melancarkan bacaannya.

Anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dalam hal mengaji sudah sangat bagus dan lancar, karena tujuan utama dari panti ini adalah untuk mengajarkan ilmu khususnya ilmu agama. Meskipun sebagian anak di panti itu masih berusia sangat kecil-kecil. Tetapi dalam hal mengaji anak-anak di panti asuhan ini sangat cepat untuk memahaminya sehingga tidak sulit untuk mengajarnya. Namun untuk proses belajar membaca lumayan sulit untuk diajarkan, hal ini mungkin

dikarenakan oleh faktor kecerdasan, faktor malas untuk belajar, dan faktor-faktor lain. Selain itu ada juga kegiatan tambahan atau kegiatan lain seperti bersih-bersih panti, kegiatan buka bersama, dan kegiatan lainnya.

2. Deskripsi tempat penelitian

Kegiatan penelitian ini berlangsung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu, yang beralamat di Jalan Irian, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Panti asuhan ini sudah lumayan lama berdiri, yaitu sejak tanggal 23 Januari 2014 dengan jumlah anak pada saat itu sebanyak 23 anak yang berasal dari berbagai wilayah. Panti ini memiliki lokasi yang sangat strategis, dimana lokasinya lumayan luas dan berada di daerah persawahan. Meskipun demikian, panti ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga hampir setiap hari ada orang yang datang untuk memberikan sedekah berupa makanan dan sembako dan kadang juga ada yang berupa uang. Hanya saja panti ini belum memiliki donatur tetap terkait dengan bantuan finansial dari pemerintah daerah khususnya Dinas Sosial.

Di panti ini memiliki lahan yang kosong dengan luas yang masih lumayan banyak. Dimana lahan itu

ada yang sudah dibuat untuk lahan pertanian, dan lahan kosong yang ada di depan mushola sekarang ini sedang dibuat bangunan untuk dipakai sebagai tempat anak-anak tidur dan lainnya.

Target dari adanya program pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung ini yaitu adalah seluruh anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Dengan maksud dapat menambah ilmu bagi anak-anak panti dan mengajarkan anak-anak panti dalam hal budidaya tanaman kangkung. Dan selain itu juga untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan semangat anak-anak panti dalam program pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pentingnya melakukan program pemberdayaan ekonomi melalui budidaya tanaman kangkung. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan tentang bagaimana kita meningkatkan perekonomian, selain itu juga program ini memberikan banyak manfaat terutama

dapat memenuhi kebutuhan terutama kebutuhan pangan bagi masyarakat yang diteliti.

2. Memahami bagaimana perawatan tanaman kangkung. Hal ini memang sangat mudah untuk dilakukan, namun jika kita tidak punya ilmu yang cukup tentang perawatan tanaman, maka bisa saja kita gagal dalam hal ini.
3. Memahami panjang pendek bacaan dalam mengaji. Kegiatan mengajari anak-anak mengaji dan membaca ini adalah kegiatan diluar dari proker tim pengabdian.
4. Didalam laporan kegiatan pengabdian ini ditulis oleh pengabdian sesuai dengan format dan pedoman penulisan yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya penjelasan diatas mengenai Penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu,, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu mampu memahami tentang program pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha budidaya tanaman kangkung. Hal ini ditandai dengan pemahaman anak-anak panti tentang bagaimana tahapan-tahapan pembudidayaan tanaman kangkung. Selain itu juga anak-anak mampu untuk mengembangkan dan meneruskan program yang sudah berjalan selama ini.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk anak-anak yang ada di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Selain itu, juga bisa memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu bahwa mereka mampu dan bisa untuk mengembangkan dan meneruskan program ini sampai program ini berkembang lebih baik lagi.

B. Keterbatasan

Kendala dari penelitian ini adalah lokasi atau tempat penelitian yang sangat jauh untuk di tempuh. Namun hal itu bukan menjadi penghalang untuk kita melakukan penelitian. Adapun kendala dalam program budidaya tanaman kangkung ini yaitu terdapat pada bagian tanah. Yang dimana tanah yang ada di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu berwarna kuning dan agak lembab. Sehingga akan mengakibatkan tanaman kangkung tidak dapat tumbuh dengan subur. Hal ini dikarenakan lokasi panti asuhan ini berada di daerah persawahan, sehingga tanahnya pun serupa dengan tanah rawa. Dan untuk mencegah hal itu, tim peneliti memberikan pupuk kangkung yang sedikit lebih banyak agar nantinya tanaman kangkung tumbuh dengan subur. Adapun kendala dalam proses mengajar anak-anak membaca, sebab ada anak yang masih belum lancar membaca. Jadi diharapkan untuk mereka harus banyak-banyak belajar mandiri dalam hal membaca dan menulis agar kedepannya bisa lebih lancar dalam membaca. Karena jika hanya mengandalkan belajar disekolah saja akan tidak efektif dan menyebabkan anak-anak tersebut akan tidak bisa membaca dan menulis sampai mereka berusia dewasa. Diharapkan untuk pengurus panti untuk lebih sabar dan giat dalam mengajarkan anak-anak tersebut membaca dan menulis.

Hal ini bisa saja diatasi dengan mengubag metode atau cara belajarnya, misalnya dengan cara memutar video tentang belajar membaca huruf-huruf.

C. Saran

Terakhir, saran yang ingin saya berikan setelah adanya analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu, diantaranya yaitu:

1. Kepada pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu diharapkan agar kedepannya mampu membimbing dan mengawasi anak-anak agar mereka bisa menjalankan dengan baik program yang sudah tim pengabdian berikan dan diharapkan agar anak-anak bisa mengembangkannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Meskipun tim peneliti sudah selesai melakukan penelitian diharapkan program yang sudah dijalankan ini dapat dan mampu berkembang bahkan jauh lebih baik dari sebelumnya.
2. Kepada seluruh anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu diharapkan agar bisa mengamalkan ilmu yang sudah tim pengabdian berikan selama proses penelitian berlangsung. Terutama dalam hal membaca dan menulis, diharapkan anak-anak panti

asuhan bisa berinisiatif untuk belajar dan mengasah kemampuan mereka dengan cara rajin belajar.

3. Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, terutama program studi Ekonomi Syariah. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan guyub Rukun Bengkulu ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pemahaman untuk penelitian selanjutnya agar kedepannya bisa jauh lebih baik lagi dari pengabdian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Adyan, dkk. "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir) Diberi Trichokompos Jerami Padi," 2013.
- Budidaya adalah: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Jenis dan Contohnya, accurate.id/bisnis-ukm/budidaya-adalah/ (Diakses pada hari Rabu, 01 September 2021, Pukul 20:08).
- Darsiah, Yayuk, dkk. "Aplikasi Indukdi Listrik dan Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir)," *Jurnal Folium*, Vol. 1 No. 2, 2018.
- Dewaweb Team, "Pengertian Wirausaha: Kelebihan dan karakteristiknya, 23 Mei 2021, <http://www.dewaweb.com/blog/wirausaha-panduan-dasar/> (diakses pada hari Rabu, 01 September 2021, Pukul 19:15 WIB).
- Dwi Bayu Kresna, Putu Gusti, dkk. "Pertumbuhan dan hasil Beberapa Varietas Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir) Pada Tanah Alluvial Coklat Kelabu," *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 2016.
- Firmansyah, Indika, dkk. "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat Pada Media Tanam Kascing Dengan takaran yang Berbeda," *Jurnal Agreokotek*, 11 (2): 140-149, 2019.
- Harahap EF. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri", *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2, Mei 2012, ISSN: 2086-5031.

<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/89409/budidaya-tanaman-kangkung/>, (dikutip pada hari Senin, 28 Juni 2021, Pukul 16:10 WIB).

Kurniawati DP. “Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 4, hal 9-14, ID: 74303.

Mayani, Nanda, dkk. “Pertumbuhan tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir) Akibat Perbedaan Dosis Kompos Jerami Dekomposisi Mol Keong Mas,” *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 15 No. 13, Juni 2015.

Ni Luh Mega Swastini, “Pengaruh Arang Sekam Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir),” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 2015.

Samad Kamaru, Abdul. “Budidaya Tanaman Kangkung Darat,” [http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83315/Budidaya a-Tanaman-Kangkung-Darat/](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83315/Budidaya-a-Tanaman-Kangkung-Darat/), (dikutip pada hari Selasa, 28 Juni 2021, pukul 14:00 WIB).

Sarinah, Iin, dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pengandaran Kecamatan Pengandaran Kabupaten Pengandaran”, *Jurnal Moderat*, Vol. 5, No. 3, Agustus 2019, Hal: 267-277, ISSN: 2442-3777 (Cetak), ISSN: 2622691X (Online).

Setiowari, Retno, dkk. “Pelatihan Budidaya Tanaman Kangkung dan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Bahan Bekas Melalui Sosial Media di Rt 07 Rw 02 Desa Plangitan, Pati,” 2019.

Siswanto.”Yayasan Guyub Rukun Bengkulu,”<http://yayasanguyubrukun.blogspot.com/p/sejarah-berdirinya-yayasan-guyub->

rukun.html. Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, Pukul 13:35 WIB.

Wilibrorda Fernandez, Benedikta. “Budidaya Tanaman Kangkung,”
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/94695/BUDIDAYA-TANAMAN-KANGKUNG/>, (dikutip pada hari Senin, 28 Juni 2021, pukul 12:05 WIB).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: CV Pengusul



A. IDENTITAS

Nama : Hery Utami
NIM : 1711130074
Prodi : Ekonomi Syariah
TTL : Bukit Berlian, 17 Februari
1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat tinggal : Bengkulu Utara
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hery.utami17@gmail.com
Nomor Handpone: 082269361848

B. PENDIDIKAN

SD : SDN 12 Napal Putih
SMP : SMPN 01 Ulok Kupai
SMA : SMAN 01 Ulok Kupai
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi
▪ KSEI-SEM C
Motto Hidup : Teruslah berusaha dan berdo'a, sebab
segala sesuatu tidak mudah untuk icapai.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Pengusul,

Hery Utami
NIM. 1711130074

Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan

Proses Pembersihan Lahan



Proses Pencangkulan Lahan/Pembuatan Bedengan



Proses Pencampuran Pupuk



Proses Penanaman Bibit Kangkung



Proses Penyiraman Tanaman Kangkung





Proses Pemanenan Tanaman Kangkung





Mengajar Anak-Anak Panti Mengaji





Mengajar Anak-Anak Panti Membaca Dan Menulis



Kegiatan Buka Bersama



Lampiran 3: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0512/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2021

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
b. Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah
c. Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Panti Asuhan Guyub Rukun Kelurahan Semarang Provinsi Bengkulu serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas sebagai bahan skripsi
- Dasar : Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 18 Maret 2021 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Memberi Tugas

- Kepada : Mahasiswa :
- Nama : Yayan Afrika
NIM : 1711130091
Prodi : Ekonomi Syariah
 - Nama : Hery Utami
NIM : 1711130074
Prodi : Ekonomi Syariah
 - Nama : Yenka Austi
NIM : 1711130092
Prodi : Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing :

Nama : Yossy Arisandy, MM
NIP : 198508012014032001
Pembimbing : Dosen Utama Rencana Tugas Akhir

- Untuk : 1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan Guyub Rukun Kelurahan Semarang Provinsi Bengkulu terhitung sejak tanggal 29 Maret s.d 29 Juli 2021.
2. Melaporkan hasil evaluasinya kepada pihak Fakultas secara tertulis setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) selesai, sebagai bahan (basis data) Tugas Akhir/Skripsi dengan format sistematika yang ditetapkan

Bengkulu, 29 Maret 2021
Mengetahui
Dekan


Asnaini

Lampiran 4: Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

Nama/NIM/Prodi : Yayan Afrika/1711130091/Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Ketua
Nama/NIM/Prodi : Hery Utami/1711130074/Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota
Nama/NIM/Prodi : Yenka Austi/1711130092/Ekonomi Syariah
Status Dalam TIM : Anggota
Judul Kegiatan : Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan
Guyub Rukun Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	22 / 2021 02	Materi Pendahuluan	Memperbaiki Proposal Pengabdian	
2.	15 / 2021 03	Materi tentang penentuan tempat pengabdian	Mencari Panti untuk tempat pengabdian	
3.	06 / 2021 07	Materi tentang sistematika pembuatan laporan PM	Ikuti sesuai dengan pedoman yang sudah ada	
4.	07 / 2021 07	Materi Penutup	Memperbaiki bagian daftar Pustaka	
5.	08 / 2021 07	Konsultasi dengan dosen Pembimbing I	Acc	
6.				

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pembimbing II

Drs. H. Svaifuddin, MM

Nip. 196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

Nama/NIM/Prodi : Yayan Afrika/1711130091/Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Ketua
Nama/NIM/Prodi : Hery Utami/1711130074/Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota
Nama/NIM/Prodi : Yenka Austi/1711130092/Ekonomi Syariah
Status Dalam TIM : Anggota
Judul Kegiatan : Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Pantu Asuhan
Guyub Rukun Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	25/2021 /02	Materi Proposal Pengabdian	Memperbaiki bagian daftar pustaka	☑
2.	15/2021 /03	materi tentang Penentuan tempat Pengabdian	mencari Panti untuk tempat Pengabdian	☑
3.	12/2021 /07	materi laporan Pengabdian	Sempurnakan Penulisan yang belum sesuai	☑
4.	13/2021 /07	materi pada bagian daftar isi	Sempurnakan rapikan. a.c.c	☑
5.				
6.				

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pembimbing I

Drs. M. Svakroni, M. Ag

Nip. 195707061987031003

Lampiran 5: Daftar Nilai Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

Nama/NIM/Prodi : Hery Utami/1711130074/Ekonomi
Syariah

Status Dalam Tim : Anggota

Judul Kegiatan : Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui
Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung
Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

Lokasi : Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota
Bengkulu.

Waktu : 3 (tiga) bulan, terhitung dari 25 Maret
2021 – 25 Juni 2021

Biaya : Biaya sebesar Rp. 366.000,00 (Tiga Ratus
Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).

Nilai :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Kreativitas: a. Gagasan b. Perumusan Masalah c. Ketepatan Masyarakat Sasaran	30		25
2.	Metode Pelaksanaan a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		20
3.	Manfaat Bagi Masyarakat a. Kontribusi Untuk Masyarakat b. Potensi Untuk Meningkatkan Nilai Tambah c. Sustainability	20		15
4.	Penjadwalan Kegiatan a. Lengkap, jelas, dan waktunya sesuai	5		5

5.	Penyusunan Anggaran Biaya a. Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5		5
6.	Laporan Kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika Penulisan	20		15
TOTAL		100		85

Bengkulu, 07 Juli 2021 M
26 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M.Ag
Nip. 195707061987031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

Nama/NIM/Prodi : Hery Utami/1711130074/Ekonomi
Syariah

Status Dalam Tim : Anggota

Judul Kegiatan : Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui
Wirausaha Budidaya Tanaman
Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun
Bengkulu.

Lokasi : Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota
Bengkulu.

Waktu : 3 (tiga) bulan, terhitung dari 25 Maret
2021 – 25 Juni 2021

Biaya : Biaya sebesar Rp. 366.000,00 (Tiga Ratus
Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).

Nilai :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Kreativitas: d. Gagasan e. Perumusan Masalah f. Ketepatan Masyarakat Sasaran	30		25
2.	Metode Pelaksanaan c. Kesesuaian Metode d. Kerjasama	20		20
3.	Manfaat Bagi Masyarakat d. Kontribusi Untuk Masyarakat e. Potensi Untuk Meningkatkan Nilai Tambah f. Sustainability	20		15
4.	Penjadwalan Kegiatan b. Lengkap, jelas, dan waktunya sesuai	5		4

5.	Penyusunan Anggaran Biaya b. Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya	5		5
6.	Laporan Kegiatan d. Kelengkapan e. Bahasa f. Sistematika Penulisan	20		15
TOTAL		100		84

Bengkulu, 07 Juli 2021M
26 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing II



Drs. H. Syaifuddin, MM
Nip. 196204081989031008

Lampiran 6: Lembar Saran Tim Penguji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : HEPY UTAMI
 NIM : 1711130024
 Judul Skripsi : Program Pemberdayaan Ekonomi melalui Wirausaha
 Budi daya Tanaman kangkung di Pantai Asukan Gayub Putuh
 Bengkulu

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	30 Juli 2021.	1) Perhatikan us perlu digubuhkan Huruf Kapital.	Perbaiki

Bengkulu
 Penguji

Nonie Afrianty, ME
 NIP

Lampiran 7: Laporan Kelompok

PROGRAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU



SKRIPSI

Oleh:

- | | | |
|-----------------------|-----------------|-------------|
| 1. Nama: Hery Utami | NIM. 1711130074 | Prodi: EKIS |
| 2. Nama: Yayan Afrika | NIM. 1711130091 | Prodi: EKIS |
| 3. Nama: Yenka Austi | NIM. 1711130092 | Prodi: EKIS |

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1442 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

**Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi
di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu**

1. a. Nama : Yayan Afrika
NIM : 1711130091
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Ketua
- b. Nama : Hery Utami
Nim : 1711130074
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota
- c. Nama : Yenka Austi
Nim : 1711130092
Prodi : Ekonomi Syariah
Status Dalam Tim : Anggota

2. Lokasi Kegiatan: Semarang, kecamatan Sungai Serut,
Kota Bengkulu

3. Waktu Kegiatan: 3 (tiga) bulan, terhitung mulai dari
bulan, 25 Maret s.d 25 Juni 2021

Dapat diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai
tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031003

Pembimbing II

Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP.196204081989031008

RINGKASAN EKSEKUTIF

Judul dari kegiatan PM ini yaitu Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pada saat kami melakukan survei di panti ini, keadaannya sudah lumayan bagus. Dikarenakan panti ini sudah berdiri sejak tahun 2014.

Adapun kegiatan kami selama kami melakukan pengabdian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini, yaitu kami membuat kolam lele, selain itu kami juga menanam tanaman kangkung. Yang dimana semua kegiatan itu sesuai dengan program kerja kami. Dimana program kerja kami ada tiga yaitu, yang pertama adalah budidaya tanaman kangkung, yang kedua yaitu budidaya ikan lele, dan yang ketiga yaitu administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele. Selain itu kami juga membantu pengurus panti dalam mengajarkan anak-anak mengaji. Yang dimana kegiatan itu dilaksanakan di Panti Asuhan Guyub Rukun itu sendiri. Untuk hasil dari budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele itu sendiri, nantinya jika sudah panen maka bisa untuk mencukupi kebutuhan pangan dari anak-anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Meskipun hasilnya tidak banyak, setidaknya program kerja kami ini bisa sangat bermanfaat bagi anak-anak panti tersebut.

Didalam kegiatan pengabdian ini, tentunya kami juga banyak mengalami kendala. Seperti saat proses pengisian air kolam, disitu kami mengalami kesulitan dikarenakan kami harus

mengangkut air dari sumur. Selain itu, tanah untuk bedengan tanaman kangkung merupakan tanah kuning dan lembab, jadi mengurangi kesuburan kangkung pada saat tumbuh. Tetapi kami bisa mengakali itu, dimana kami memberi pupuk yang agak banyak agar tanaman kangkung dapat tumbuh dengan subur. Kami melakukan pengabdian di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu selama kurang lebih tiga bulan. Terhitung sejak kami launching sampai kami selesai atau penarikan kegiatan pengabdian ini. Tentu banyak sekali pengalaman baru dan tantangan baru yang kami sudah lalui. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu pengurus panti, anak-anak yang ada di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Berkaitan dengan dana yang kami gunakan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu dana dari kelompok kami sendiri. Kami tidak mengajukan proposal dana ke lembaga atau pihak manapun.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus IAIN Bengkulu khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak launching sampai penarikan pengabdian.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pengurus panti asuhan guyub rukun Bengkulu.
2. Anak-anak panti asuhan.
3. Dosen pembimbing yang telah membimbing kami dari awal sampai selesainya kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh teman-teman yang telah membantu kami dalam melancarkan kegiatan pengabdian ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai dilapangan. Kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bengkulu, 06 Juli 2021 M
25 Zulkaidah 1442 H

Ketua pelaksana,

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	17
C. Luaran Yang Dicapai	17

BAB II METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Kegiatan.....	20
B. Jadwal pelaksanaan	26
C. Biaya Kegiatan	27

BAB III GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Pantii.....	32
B. Sejarah Berdirinya Pantii	32
C. Visi Misi Pantii	33
D. Tujuan Pantii	33
E. Identitas Peserta Asuhi.....	33

F. Program Pelayanan Panti	34
G. Sumber Pendanaan Panti.....	35

BAB IV LUARAN YANG DICAPAI

A. Temuan Hasil Kegiatan.....	37
B. Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat.....	21
Tabel 1.2: Luaran Yang Dicapai	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: CV Tim Pengusul

Lampiran 2: Lampiran Spanduk dan Kegiatan PM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunannasional.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan SDM sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
- b. Terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai sosial, budaya, dan norm-norma.
- c. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi.
- d. Untuk memperoleh umpan balik.

Sasaran pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah dalam bidang perekonomian.

b. Masyarakat dengan pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup. Serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan.

Yayasan Guyub Rukun adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang panti asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya. Yayasan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa panti asuhan 'Guyub Rukun' berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan.

Sebagai lembaga baru berbagai permasalahan muncul yang didominasi dari permasalahan finansial. Pengurus panti asuhan merasa kesulitan dalam mendapatkan sumber dana. Disisi lain belum adanya donatur tetap yang siap untuk membantu pendanaan panti asuhan ini. Namun demikian permasalahan ini lambat laun dapat diatasi dengan mulai dikenalnya Panti Asuhan Guyub Rukun ini dimata masyarakat sekitar. Hambatan dalam keberlangsungan Panti Asuhan ini adalah bangunan yang kurang memadai untuk menampung anak-anak yang diasuh. Mengingat peraturan dari Dinas Sosial yang hanya memperbolehkan satu ruangan dalam sebuah bangunan hanya berukuran 3x4 meter utuk dapat ditempati oleh 4 (empat) orang anak saja. Namun demikian permasalahan ini dapat ditanggulani dengan membatasi jumlah anak yang ditampung yang tidak lebih dari 18 orang. Tujuannya agar anak-anak dapat lebih nyaman, dan terjamin kehidupannya. Disamping itu pihak panti sedang mengupayakan pengadaan pembangunan gedung baru untuk lebih mengoptimalkan pendidikan dan kenyamanan anak-anak. Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit kredibilitas dari panti asuhan ini semakin dikenal oleh masyarakat sekitar. Disamping itu masyarakat pun turut melibatkan anak-anak mereka untuk ikut belajar dan mengaji (tadarus) bersama di panti asuhan ini. Hal tersebut tentu saja merupakan respon positif dari masyarakat

sekitar yang semakin mempercayai pihak panti asuhan. Dilihat dari keterlibatan pihak desa seperti kelurahan, pihaknya cukup sangat membantu dalam kepengurusan surat menyurat serta membantu dalam hal bantuan raskin dan sejenisnya.

Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masyarakat umum yang secara sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, disamping mempereat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-anak.

Namun masih disayangkan bahwa panti asuhan Guyub Rukun ini belum memiliki donatur tetap. Terkait bantuan finansial dari pemerintah daerah khususnya Dinas Sosial tampaknya belum dapat dirasakan hingga sekarang. Padahal sudah berulang kali dari pihak pengurus mengusulkan untuk memohon bantuan agar dapat memperlancar dan memajukan panti asuhan ini. Terkait surat menyurat dan perizinan memang tidak pernah dipersulit oleh dinas terkait, mengingat semua administrasi harus berkekuatan hukum yang disetujui

oleh dinas terkait. Walaupun demikian bantuan finansial sangat diharapkan, selain itu sudah semestinya dinas terkait memberi bantuan untuk mensejahterakan anak-anak panti asuhan.

Pada umumnya anak-anak yang terlantar dan kurang pendidikan mereka akan memilih untuk hidup dijalan seperti pengamen dan pengemis, tentu saja dapat mengganggu ketertiban umum. Mekanisme kedepannya diharapkan panti asuhan ini mampu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Intinya adalah berusaha untuk melaksanakan amanah yang telah diembankan. Pihak panti juga tidak pernah meminta bayaran apapun dari orang tua tunggal yang anaknya telah dititipkan dan diamanahkan di panti asuhan ini. Akan tetapi pihak panti terus berusaha memberi segala kebutuhan mereka dari sandang, pangan, tempat tinggal dan juga pendidikan.

Dalam awal keberadaannya, panti asuhan ini berdiri dengan jumlah anak asuh sejumlah 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Mulai dari yang berumur 2 tahun hingga setingkat SMA sederajat. Sistem panti asuhan ini, apabila anak yang diasuh sudah lulus dari SMA atau sederajat, maka akan dikembalikan kepada orang tuanya atau mereka yang telah dianggap bisa hidup sendiri dan mandiri. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini umumnya diantarkan langsung oleh pihak wali. Mekanisme serah

terima anak-anak yang akan diasuh adalah dengan adanya perjanjian diatas matrai dengan orang tua tunggal/wali.

Hal ini dilakukan agar memiliki kepastian dan kesungguhan dari pihak pengurus dalam mendidik dan mengasuh anak-anak kedepannya. Saat ini mayoritas anak-anak yang diasuh berstatus yatim saja atau piatu saja yang orang tuanya berstatus orang tua tunggal yang tidak mampu secara finansial dan fisik. Anak-anak yang berstatus yatim piatu belum ditemui di panti asuhan ini. Namun, pihak pengurus belum dapat menampung anak-anak yang dengan jumlah yang banyak, mengingat kurangnya ruangan dalam pondoka panti dan kemampuan materil maupun finansial dari pengurus panti yang belum memungkinkan.

Sistem ini diberlakukan karena pihak pengurus panti asuhan belum sanggup untuk membiayai pendidikan anak-anak ke tingkat yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka tidak mau dikembalikan kepada keluarganya, dikarenakan anak-anak tersebut sudah merasa nyaman hidup dilingkungan panti dan sudah tercipta ikatan batin antara anak. Disamping itu, orang tua mereka juga merasa keberatan apabila anak mereka dikembalikan. Hal ini disebabkan para wali atau orang tua tunggal sianak telah banyak melihat banyak perubahan positif sehingga orang tua menginginkan anaknya supaya dapat terus didik didalam panti asuhan. Dalam sistem

pendidikan, anak-anak dididikan dengan baik dan disekolahkan serta tidak membedakan satu sama lain. Mereka belajar disekolah negeri dan swasta.

Anak-anak yang sekolah negeri mendapat biaya pendidikan gratis mereka namun hanya diwajibkan membeli baju seragam dan juga buku pelajaran, selebihnya ditanggung pemerintah. Dilain sisi mereka yang bersekolah masih harus tetap mengikuti prosedur dengan membayar uang bulanan (SPP). Tak sampai disini saja, untuk meringankan biaya pihak panti mengusahakan permohonan atau pengajuan bantuan pendidikan seperti beasiswa dari sekolah. Sehingga dari beasiswa ini dapat meringankan dan membantu pendidikan mereka secara garis besarnya.

Di samping pendidikan formal, anak-anak panti dididik agama agar nantinya memiliki bekal akhlak, baik dari pemikiran serta moral yang terbentuk secara kuat dalam syari'at Islam. Sebagai tuntunan, mereka akan dilatih hidup lebih disiplin dan tertata serta bermoral. Hal ini dikarenakan mengingat tujuan utama dari panti ini yaitu menciptakan generasi muda yang siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, supaya mereka dapat hidup lebih baik dan siap hidup mandiri.

Berdasarkan hal diatas, hal ini dilatar belakangi oleh mayoritas anak-anak kurang terdidik dan orang tuanya yang

kurang mampu secara finansial dan fisik. Ditambah lagi didikan agama yang lemah, sehingga otomatis anak-anak tersebut akan hidup dijalan dan mengganggu ketertiban umum, serta tidak jarang dari mereka berbuat kejahatan yang tentu saja akan merugikan berbagai pihak. Selain itu, supaya anak-anak lebih mengerti agama dan memiliki pengetahuan serta pandangan yang jernih dikemudian hari. Maka dari sanalah mereka dapat mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan berguna bagi orang lain.

Yayasan ini memiliki sebuah pemikiran yang luar biasa, dimana pihak pengurus tidak pernah meminta-minta kepada orang lain ataupun lembaga manapun. Pihak pengurus hanya menerima sedekah dan pemberian masyarakat yang menyumbang secara ikhlas. Alasan tersebut merupakan amanat dari pendiri yayasan (sesepuh) untuk tidak meminta, tetapi lebih kepada menerima sumbangan dari masyarakat. Hal ini dilakukan karena masyarakat yang memberi berarti secara ikhlas dengan niat Lillahita'alla (ikhlas karena Allah), sehingga tidak akan ada cemooh dikemudian hari. Namun apabila meminta-minta belum tentu orang yang dimintai sumbangan akan ikhlas memberi. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat dipastikan nama dan citra panti asuhan akan buruk di masyarakat. Namun tidak sampai disini saja, pihak pengurus panti tentunya tetap berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuhnya.

Kangkung darat (*Ipomea reptans Poir*) merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat populer bagi rakyat Indonesia dan digemari oleh semua lapisan masyarakat, karena rasanya yang gurih. Tanaman kangkung termasuk kelompok tanaman sayuran semusim, berumur pendek dan tidak memerlukan areal yang luas untuk membudidayakannya, sehingga memungkinkan untuk dibudidayakan pada daerah perkotaan yang umumnya mempunyai lahan pekarangan terbatas. Selain rasanya yang gurih, gizi yang terdapat pada sayuran kangkung cukup tinggi, seperti vitamin A, B dan C serta berbagai mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan. Budidaya tanaman sayuran pada lahan pekarangan dapat dilakukan pada bedengan, polibag, gantung dan tempel. Juga dapat dilakukan secara vertikultur, dengan membuat rak-rak bertingkat dan pada rak-rak tersebut diletakkan polibag yang telah diisi media tanam. Teknologi ini dapat diterapkan pada lahan pekarangan yang luas, sempit maupun yang tidak mempunyai lahan pekarangan. Hal ini mudah diimplementasikan oleh masyarakat karena teknologinya sederhana dan bahan-bahan atau media tanamnya dapat diperoleh dilapangan, dibandingkan teknologi hidroponik.

Kebutuhan kangkung darat semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi. Produksi kangkung darat ditingkat petani di

Jawa Tengah masih tergolong rendah yaitu rata-rata 8 ton/ha, dibandingkan dengan potensi hasil tanaman kangkung yaitu rata-rata 25 ton/ha. Umumnya petani di Jawa Tengah membudidayakan tanaman kangkung dengan cara benih yang disebar, sehingga membutuhkan benih berlebihan. Petani beranggapan dengan jumlah populasi tanaman yang semakin banyak akan meningkatkan hasil kangkung. Jarak tanam merupakan pengaturan jarak antar tanaman yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang dibudidayakan. Oleh karena itu, pengaturan jarak tanam perlu diperhatikan untuk memenuhi sasaran agronomi yaitu untuk mencapai produksi yang maksimal. Kepadatan populasi mempengaruhi persaingan diantara tanaman dalam menggunakan unsur hara, air dan cahaya matahari. Pengaturan jumlah tanaman per lubang yang sesuai akan mengurangi persaingan antara tanaman dalam hal penerimaan cahaya matahari, air dan penyerapan unsur hara. Selain itu, pengaturan jumlah tanaman per lubang lebih hemat dalam penggunaan benih.

Peralatan dan Bahan:

Peralatan yang digunakan dalam program budidaya tanaman kangkung ini adalah cangkul, sabit/parang, gembor penyiraman. Dan bahan yang digunakan adalah pupuk kandang dan bibit kangkung.

Teknologi Budidaya Tanaman Kangkung

1. Benih

Kangkung darat dapat diperbanyak dengan biji.

2. Persiapan Lahan

Lahan terlebih dahulu dicangkul sedalam 20-30 cm supaya gembur, setelah itu dibuat bedengan membujur dari barat ke timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan sebaiknya adalah 100 cm, tinggi 30 cm, dan panjang sesuai kondisi lahan. Jarak antara bedengan kurang lebih 30 cm. Lahan yang asam (pH rendah).

3. Pemupukan

Bedengan diratakan tiga hari sebelum tanam diberikan pupuk kandang (kotoran sapi) dengan dosis 20.000 kg/ha atau pupuk kompos organik hasil fermentasi (kotoran sapi yang telah difermentasi) dengan dosis 4 kg/m₂ . Sebagai strter ditambahkan pupuk organik 150 kg/ha Urea (15 gr/m₂). Pada umur 10 hari setelah tanam. Agar pemberian pupuk lebih merata, pupuk urea diaduk dengan pupuk organik kemudian diberikan secara larikan di samping barisan tanaman, jika perlu tambahkan pupuk cair 3 liter/ha (0,3 ml/m₂) pada umur satu dan dua minggu setelah tanam.

4. Penanaman

Biji kangkung darat ditanam dibedengan yang telah dipersiapkan. Buat lubang tanam dengan jarak 20x20 cm,

tiap lubang tanamkan 2-5 biji kangkung. Sistem penanaman dilakukan secara zig zag atau system garitan (baris).

5. Pemeliharaan

Yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan air, bila tidak turun hujan harus dilakukan penyiraman. Hal lain adalah pengendalian gulma waktu tanaman masih muda dan menjaga tanaman dari serangan hama dan penyakit.

6. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Hama yang menyerang tanaman kangkung antara lain ulat grayak (*Spodoptera Litura F*), kutu daun (*Myzus Persicae Sulz*) dan *Aphis Gossypii*). Sedangkan penyakit antara lain penyakit karat putih yang disebabkan oleh *Albugo Ipomoea Reptans*. Untuk pengendalian, gunakan jenis pestisida yang aman mudah terurai seperti pestisida biologi, pestisida nabati atau pestisida piretroid sintetik. Penggunaan pestisida tersebut harus dilakukan dengan benar baik pemilihan jenis, dosis, volume semprot, cara aplikasi, interval dan waktu aplikasinya.

7. Panen

Panen dilakukan setelah berumur 2 minggu setelah tanam dengan cara mencabut tanaman sampai akarnya atau memotong pada bagian pangkal tanaman sekitar 2 cm diatas permukaan tanah.

8. Paska Panen

Paska panen terutama diarahkan untuk menjaga kesegaran kangkung, yaitu dengan cara menempatkan kangkung yang baru dipanen ditempat teduh atau merendam bagian akar kedalam air.

Pada tahun 1985 ikan lele masuk ke Indonesia semakin meningkat. Ikan lele dijadikan komoditas yang diunggulkan karena membutuhkan lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, mudah diterapkan masyarakat, dan pemasarannya relatif murah. Konsumsi ikan lele pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan karena permintaan konsumen semakin meningkat. Untuk meningkatkan produksi biasanya pembudidaya melakukan budidaya ikan lele dalam lahan yang terbatas dengan padat tebar tinggi, sehingga diharapkan produksi ikan lele yang dihasilkan akan banyak dan memenuhi permintaan konsumen. Pemeliharaan ikan lele dumbo dengan padat tebar yang tinggi dan manajemen pakan yang kurang baik akan membuat kondisi air dikolam akan buruk, karena terjadi penumpukan bahan-bahan organik yang bersifat toksit bagi ikan lele. Dampak dari toksit akan menimbulkan gejala stres, menurunnya nafsu makan, timbulnya berbagai macam penyakit dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian ikan lele, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kualitas air. Pengelolaan kualitas air untuk keperluan budidaya sangat penting, karena air merupakan media hidup bagi kehidupan

organisme akuakultur. Usaha untuk memperbaiki dan mempertahankan kualitas air telah banyak dilakukan baik secara fisik maupun kimia, tetapi biaya yang diperlukan untuk menggunakan cara ini masih cukup besar dan terkadang tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu maka pada media pemeliharaan digunakan tehnik bioremediasi yaitu pemanfaatan bakteri probiotik dengan carier zeolit pada media pembesaran ikan lele dumbo (*Clarias Gariepinus*).

Zeolit merupakan suatu kelompok mineral alumunium silika yang berstruktur tiga dimensi yang dibentuk dari tetrahedral alumina dan silika dengan rongga-rongga didalam yang berisi ion-ion logam biasanya alkali atau alkali tanah dan molekul air yang dapat bergerak bebas. Benih ikan lele yang digunakan dalam usaha pembesaran ikan lele yang dibutuhkan kualitas benih yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat produksi yang dihasilkan. Jumlah benih yang ditebar yaitu berkisar lima ratus ekor sampai dengan seribu ekor, tergantung pada luasnya kolam. Pakan yang digunakan terdiri dari dua jenis pakan, yaitu pakan yang tenggelam dan pakan yang terapung, biasanya penggunaan pakan ini dengan persentase 40% untuk jenis pakan yang tenggelam dan sebanyak 20% untuk jenis pakan yang terapung. Pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari, dimana jumlah pakan rata-rata yang dihabiskan dalam satu siklus yaitu kurang lebih

sebesar 1 kg. Penggunaan pupuk dalam usaha budidaya ikan lele ini adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kesuburan dari perairan sebagai media budidaya ikan. Pada umumnya para pembudidaya menggunakan pupuk yang berasal dari tanah. Pupuk ini diberikan pada saat sebelum ditebarnya benih kedalam kolam, hal ini dimaksudkan agar benih ikan yang ditebar dapat mendapatkan kelimpahan pakan alami akibat pemberian pupuk pada perairan sebagai media budidaya.

Bahan dan alat :

Pada saat kegiatan pemberdayaan, santri di pasilitasi alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan lele dalam media kolam terpal. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi benih ikan lele (4 s/d 5 cm), terpal, pipa paralon, selang air, pakan ikan (pelet) serok, paku, palu dan baskom atau ember plastik. Alat dan bahan tersebut akan digunakan untuk media budidaya ikan lele pada budidaya ikan lele pada kolam terpal ukuran 6x4 m.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terbagi menjadi empat tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memantau proses pemeliharaan ikan setelah dilakukan edukasi maupun praktik Tahap persiapan
Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan pengurus panti

asuhan, menentukan waktu dan lokasi pembuatan kolam terpal sampai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Tahap praktik lapangan

Praktik lapangan tersebut meliputi pembuatan kolam terpal, cara tebar benih, cara pemberian pakan.

3. Tahap monitoring

Monitoring dilakukan untuk pembuatan kolam.

Administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele merupakan upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua sistem keuangan. Selain itu administrasi keuangan menurut arti luas yaitu kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan kegiatan manajemen keuangan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele cukup variatif, mulai dari yang sangat sederhana, yaitu perencanaan keuangan yang sangat sederhana, sampai pada pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, akibat perencanaan kegiatan yang kompleks.

Administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele berupa pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi

pencatatan, perencanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Melalui administrasi budidaya ikan lele dan administrasi tanaman kangkung dapat diupayakan pengadaannya dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk kegiatan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.

Untuk itu tujuan administrasi budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan.
- b. Meningkatkan transparansi keuangan.
- c. Meminimalkan penyalahgunaan keuangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan bendahara yang menguasai dalam pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan serta memanfaatkannya secara benar dan jujur. Administrasi ini mengandung makna bahwa dalam pengelolaan keuangan harus ada keterbukaan, dalam artian memberikan informasi yang jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan berapa jumlah pengeluaran, untuk apa dana itu digunakan dan bagaimana rincian penggunaannya, serta pertanggungjawabannya.

Penggunaan sumber daya keuangan yang ada harus betul-betul tepat guna, yaitu sesuai antara yang dikeluarkan dengan yang dihasilkan. Dengan kata lain penggunaan sumber daya keuangan harus bijak dan hemat. Efisiensi biasanya diukur dengan membandingkan dengan antara masukan atau yang

digunakan dengan yang dikeluarkan atau yang dihasilkan. Administrasi budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele yang digunakan harus dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara normatif. Pertanggungjawaban administrasi disini maksudnya adalah penggunaan keuangan harus jelas pembukuannya, ada bukti-bukti penggunaannya (struk belanja), serta hasilnya.

B. Tujuan

Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu bertujuan:

1. Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
2. Untuk mencukupi kebutuhan pangan di Pantti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu
3. Untuk mengajarkan anak-anak pantti dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.

C. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai dapat dilihat pada *Tabel 1.2*

No	Uraian	Persentase
1.	Pada kegiatan budidaya tanaman kangkung, anak-anak pantti bisa	80%

	memahami mulai dari proses pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, penyiraman, dan yang terakhir yaitu proses panen.	
2.	Pada kegiatan budidaya ikan lele, anak-anak panti bisa memahami mulai dari proses pembuatan kolam, pemberian makan ikan, penggantian air kolam, dan proses pemanenan.	80%
3.	Pada saat perawatan tanaman, anak-anak sudah memahami proses perawatan, dari mulai membersihkan rumput yang ada pada bedengan agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman kangkung dan proses penyiraman agar tanah tidak kering yang bakal mengakibatkan tanaman kangkung mati.	80%
4.	Pada saat pemberian makan ikan lele, anak-anak sudah memahami	80%

	seberapa banyak pakan yang harus diberikan agar ikan tidak mengalami kembung. Yang akan mengakibatkan kematian pada ikan.	
5.	Pada program administrasi budidaya tanaman kangkung dan administrasi budidaya ikan lele, diharapkan sudah memahami pemasukan dan pengeluaran uang yang digunakan untuk membeli baik itu kebutuhan budidaya kangkung maupun budidaya ikan lele.	80%

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan “Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu” dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Survei, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) sebelumnya dilakukan survei tempat yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun yang beralamatkan di Semarang, kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.
- b. Observasi awal, pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dari panti tersebut. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
- c. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan diadakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali dalam satu minggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah pembuatan kolam lele, kegiatan kedua yaitu pembuatan bedengan untuk menanam kangkung, dan kegiatan ketiga yaitu membantu pengurus panti untuk mengajarkan anak-anak membaca dan mengaji.

d. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan, dilakukan dokumentasi. Baik dokumentasi melalui foto ataupun dokumentasi melalui catatan.

a. **Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tabel 1.1

No	Isi Roadmap	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Sebelumnya di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sudah pernah ada yang melakukan PPL dalam bidang pertanian, namun karena waktu PPL sudah selesai keadaan perkebunan yang sebelumnya sudah ada menjadi tidak terurus. Sehingga saat ini kami dari kelompok PM melakukan pengelolaan perkebunan tersebut dengan melakukan budidaya tanaman

		kangkung dan budidaya ikan lele. Selain itu kita juga menanam tanaman daun bawang.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PM ini adalah untuk mengajarkan anak-anak panti dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.
3.	Tahap pelaksanaan - Tahap pertama - Tahap kedua	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PM) sebelumnya dilakukan survei tempat yaitu di Panti Asuhan Guyub Rukun yang beralamatkan di Semarang, kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

	<p>- Tahap ketiga</p>	<p>Tahap kedua yaitu pelaksanaan program. Pelaksanaan kegiatan diadakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali dalam satu minggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah pembuatan kolam lele, kegiatan kedua yaitu pembuatan bedengan untuk menanam kangkung, dan kegiatan ketiga yaitu membantu pengurus panti untuk mengajarkan anak-anak membaca dan mengaji.</p> <p>Tahap ketiga yaitu dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan</p>
--	-----------------------	---

		keadaan panti sebelum adanya kegiatan PM dan sesudah adanya kegiatan PM ini.
4.	Sasaran dari setiap tahapan	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran pada saat observasi yaitu pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Sebab pengurus panti yang mengetahui bagaimana kondisi panti tersebut. - Sasaran pelaksanaan program PM merupakan anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun

		Bengkulu.
5.	Indikator pencapaian tujuan	Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam usaha budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele bagi anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.
6.	Penanggung jawab dan pihak/mitra yang terlibat	<ul style="list-style-type: none"> - Yayan Afrika selaku ketua dari kegiatan kelompok pengabdian. - Hery Utami dan Yenka Austi sebagai anggota. - Pengurus Panti Asuhan Guyub Rukun bengkulu. - Anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun

	Ngeprint dan Fotocopy Proposal	3	Buah	5.000	15.000
	Jilid Proposal	3	Buah	3.000	9.000
	Total				Rp.24.000
3.	Kegiatan Ketiga (Launching PM)				
	Spanduk	1	Buah	90.000	90.000
	Makanan	150	Buah	1.000	150.000
	Kotak Makanan	50	Buah	1.000	25.000
	Tisu	1	Pag	-	10.000
	Aqua Gelas	1	kardus	-	25.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.330.000
4.	Kegiatan Keempat (Pembuata Kolam Lele)				

	Terpal	1	Buah	180.000	180.000
	Bambu	1	Ikat	-	40.000
	Paku	1	Ons	500,00	8.000
	Pancang	4	Buah	7.000	28.000
	Tali Benang	1	Gulung	-	15.000
	Pipa dan Penutup Pipa	1	Buah	-	10.000
	Bibit Lele	500	Ekor	500,00	250.000
	Pakan Lele	9	Kg	10.000	90.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Gorengan	30	Buah	1.000	30.000
	Aqua Gelas	1	kardus	-	25.000
	Total				Rp.706.000
5.	Kegiatan Kelima (Penanaman Kakangkung)				
	Pupuk Kandang	6	Karung	10.000	60.000

	Bibit	6	Bungkus	5.000	30.000
	Gembor	1	Buah		40.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.160.000
6.	Kegiatan Keenam (Buka Bersama)				
	Ikan Lele	3	Kg	22.000	66.000
	Sirup Marjan	1	Buah	-	14.000
	Biji Selasih	1	Pag	-	5.000
	Timun	1	Kg	-	7.000
	Terasi	1	Pag	-	10.000
	Cabai	1	Kg	-	20.000
	Jeruk Lemon	3	Buah	-	5.000
	Tomat	5	Buah	-	3.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000

	Total				Rp.160.000
7.	Kegiatan Ketujuh (Pengarikan PM)				
	Makanan	150	Buah	1.000	150.000
	Kotak Kue	50	Buah	1.000	25.000
	Aqua Gelas	1	Kardus	-	25.000
	Tisu	1	Pag	-	10.000
	Kenang- Kenangan	2	Buah	-	200.000
	Transportasi (Bensin)	3	Liter	10.000	30.000
	Total				Rp.440.000
8.	Kegiatan Kedelapan (Pembuatan Laporan)				
	Ngeprint dan Fotocopy Laporan PM	4	Buah	-	100.000
	Matrai	3	Buah	10.000	30.000
	Total				Rp.130.000

	Total Keseluruhan	Rp.1.980.000,00
--	--------------------------	------------------------

BAB III

GAMBAR OBJEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti

5. Nama Panti : Panti Asuhan Guyub Rukun
Bengkulu
6. Jenis Panti : Panti Asuhan
7. Tahun Berdiri : 23 Januari 2014
8. Alamat Panti : Jln. Irian Gang SMPN 10,
Kelurahan Semarang, Kecamatan
Sungai Serut, Kota Bengkulu,
kode pos 38119.

B. Sejarah Berdirinya Panti

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2013, tetapi berdasarkan surat keputusan notaris pendirian yayasan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu pada tanggal 23 Januari 2013. Disamping itu mengingat peraturan pemerintah mengenai legalitas suatu lembaga maka ditentukanlah akte notaris, sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Berdasarkan data akte notaris diputuskan bahwa Panti Asuhan Guyub Rukun berdiri pada 23 Januari 2014, dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 23 orang yang berasal dari berbagai wilayah. Guyub Rukun sendiri berarti perkumpulan yang damai diharapkan dengan

didirikannya yayasan ini mampu mengurangi masalah sosial yang ada khususnya di kota Bengkulu, terutama dalam masalah anak-anak terlantar dan anak-anak jalanan.

C. Visi dan Misi Panti

Visi:

Menjadikan sumber daya manusia Berkualitas dalam bidang keagamaan, keilmuan, berwawasan luas, serta peka sosial dan lingkungan.

Misi:

1. Mencetak generasi yang berkualitas.
2. Binaan bagi anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak-anak terlantar agar memiliki ilmu pengetahuan formal ataupun non formal untuk bekal hidup mereka dimasa depan.
3. Penggalangan kemitraan dengan berbagai lembaga strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian anak didik, anak binaan dan masyarakat binaan.

D. Tujuan Panti

Tujuan dari Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ini yaitu menampung anak-anak yang kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam bidang agama khususnya.

E. Identitas Peserta Asuh

1. Jumlah anak Asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu sesuai jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel 1.5.
2. Sumber: Analisis pribadi dilihat dari kegiatan turun ke lapangan.

Tabel 1.5

Jenis Kelamin	Jumlah Anak
Laki-Laki	14 Anak
Perempuan	18 Anak

F. Program Pelayanan Panti

1. Program Pelayanan

a. Pendidikan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu memberikan pelayanan bidang pendidikan kepada anak asuhnya mulai dari tingkat SD sampai dengan tingkat SMA/SMK. Seluruh biaya sekolah ditanggung oleh Panti Asuhan tersebut.

b. Kesehatan

Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada anak-anak

asuhnya dengan cara membawa anaknya berobat apabila terdapat anak asuh yang sakit.

c. Kerohanian

Pelayanan bidang kerohanian sangatlah penting bagi anak-anak asuh di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Oleh karena itu, pengurus memberikan pendidikan dan pembinaan dibidang kerohanian secara teoritis (pengajian) maupun secara praktis, seperti pembinaan agar anak asuh tertib dalam melakukan kewajiban sholat 5 (lima) waktu. Dan anak-anak juga diajarkan mengaji dengan mendatangkan ustad untuk mengajari mereka mengaji.

G. Sumber Pendanaan Panti

Sumber dana yang diperoleh berasal dari lobi pengurus dan pihak lain seperti masarakat umum yang secara sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil seperti sembako, baju-baju layak pakai, dan buku-buku pelajaran. Selain itu bantuan lain dari masyarakat berupa pengadaan kegiatan seperti yasinan, syukuran dan akikahan, yang kemudian anak-anak panti asuhan diajak untuk makan bersama, di samping mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Tentunya hal ini cukup meringankan pihak pengurus panti dalam konsumsi anak-

anak. Namun masih disayangkan bahwa panti asuhan Guyub Rukun ini belum memiliki donatur tetap.

H. Struktur Panti

Dari gambar 1.1 dapat kita lihat struktur organisasi atau struktur kepengurusan Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Adapun susunan organisasi Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN BENGKULU

Gambar 1.1



Sumber: Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 25 Juni 2021. Terhitung dari *launching* sampai dengan kegiatan PM ini selesai. Kegiatan ini dilakukan setiap 3x dalam satu minggu, yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu. Kegiatan yang dilaksanakan dari mulainya pengabdian ini yaitu, meliputi:

1. Pembuatan Kolam Lele Dari Terpal

Pembuatan kolam lele dari terpal dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 di halaman Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu. Pembuatan kolam tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penggalihan tanah kurang lebih sedalam 30 cm.
- b. Pembuatan kerangka kolam, yang terbuat dari bambu dan kayu.
- c. Pemasangan terpal pada kerangka yang sudah terpasang.
- d. Kemudian dilakukan pengisian air pada kolam.
- e. Lalu yang terakhir kolam diberi daun pepaya untuk menghilangkan zat-zat kimia yang ada di terpal tersebut.

Didalam pembuatan kolam ini terdapat adanya sebuah kendala, diantaranya yaitu pada saat pengisian kolam. Dimana kami harus mengambil air dari sumur kemudian mengangkutnya dengan ember, baru kemudian dimasukkan kedalam kolam. Untuk mengatasi hal ini, kami kemudian melakukan pengisian dengan menggunakan selang.

2. Pembuatan Bedengan Untuk Menanam Kangkung

Pembuatan bedengan untuk menanam kangkung dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021. Lokasi bedengan berada di samping kolam lele. Pembuatan bedengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengolahan tanah, dilakukan dengan cara menggalih tanah kurang lebih sedalam 5 cm. Kemudian tanah tersebut diberi pupuk dan dilakukan pencampuran agar tanah dan pupuk tercampur dengan rata.
- b. Kemudian tanah diberi pupuk phonska lalu tanah tersebut didiamkan selama satu hari, supaya pupuknya meresap dengan tanah.
- c. Setelah satu hari, dilakukan penyiraman tanah agar tanah tersebut tidak kering.

- d. Baru kemudian dilakukan penanaman. Penanaman dilakukan dengan cara melubangi tanah menggunakan kayu sedalam 1 cm.

Kendala pada bagian budidaya tanaman kangkung yaitu terdapat pada bagian tanah. Yang dimana tanah di Panti Asuhan Guyub rukun Bengkulu adalah tanah berwarna kuning, sebab lokasinya dulu adalah bekas dari persawahan yang kemudian ditimbun dengan tanah kuning. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan penanaman dengan memperbanyak pupuk. Agar tanaman bisa tumbuh dengan subur.

3. Mengajar Mengaji dan Membaca

Kegiatan ini dilakukan biasanya setiap hari rabu, atau pada saat anak-anak panti sedang tidak ada jadwal mengaji dengan ustad yang biasanya mengajar anak-anak panti.

Adapun susunan acara sebelum kegiatan mengaji adalah:

- a. Pembukaan dengan melafazkan lafaz Basmallah.
- b. Setoran surah pendek.
- c. Kemudian baru dilakukan proses mengajar mengaji.
- d. Penutup dengan melafazkan lafaz Hamdallah.

e. Kemudian setelah penutup biasanya anak-anak bersholawat.

Kemudain kegiatan belajar membaca dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari rabu. Agar anak-anak panti bisa lebih lancar dalam membaca.

Kendala dalam kegiatan mengajar mengaji dan membaca adalah pada saat mengajari anak-anak membaca, sebab sebagian dari anak di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu ada yang belum begitu lancar dalam membaca dan daya ingatnya pun agak lambat.

4. Administrasi Budidaya Tanaman Kangkung dan Administrasi Budidaya Ikan Lele

Kegiatan ini tidak ikut dilakukan dalam agenda 3x dalam seminggu itu, dikarenakan dalam program administrasi ini kita hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dari dana yang kita keluarkan untuk budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele. Dan juga pengeluaran yang lain, yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian ini.

B. Pembahasan

1. Target program peningkatan kemandirian ekonomi di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu adalah dapat

mengajarkan anak-anak panti dalam meningkatkan perekonomian dan mencukupi kebutuhan pangan mereka dengan cara melakukan budidaya sayuran dan budidaya ikan lele.

2. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan program peningkatan kemandirian ekonomi ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Pengetahuan bagaimana cara membudidayakan tanaman kangkung.
2. Pengetahuan bagaimana cara membudidayakan ikan lele.
3. Memahami cara merawat tanaman kangkung.
4. Memahami cara merawat ikan lele.
5. Memahami pengeluaran dan pemasukan uang yang digunakan dengan cara mencatatnya.

Didalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditulis oleh pengabdian sesuai dengan pedoman dan format yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu tentang budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele.
2. Mengajarkan mahasiswa tentang bagaimana rasanya terjun langsung didalam masyarakat.
3. Setidaknya dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kita bisa membantu di tempat kita melakukan Pengabdian.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat Pengabdian Masyarakat ini, maka kedepannya perlu:

1. Dilanjutkannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini agar program yang telah dijalankan itu tetap berjalan meskipun kegiatan PM sudah selesai.
2. Kami berharap agar anak-anak panti bisa melanjutkan budidaya tanaman kangkung dan budidaya ikan lele yang sudah kami ajarkan selama 3 bulan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Faridha, dkk. "Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Rebung Bambu Untuk Pertumbuhan Kangkung Secara Hidroponik," *Jurnal Biologi & Education*, 2018.
- Anggraini Putri, Ayu." Administrasi Keuangan,"file:///C:/Users/Win10/Download/Artikel%20Administrasi%20keuangan.Pdf. Pada hari Senin, tanggal 21 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.
- Denny, Jatnika, dkk. "Perkembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (Claris Sp) di Lahan Kering di Kabupaten Gunung Kidul," Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014. Vol. 9 No.1.
- Edi Syafri. "Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir)," Vol. 3 No. 1, 2014.
- FEB,Unpas."Pengabdian Masyarakat,"https://feb.unpas.ac.id/fe_app/index.php?TF4HWFNTSlouNTFsJyorKicnZS0pEj4_PXc8PmkFMzk_ODg_NTwfzAABgJEKAcUEQgYCgcMGg. Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, Pukul 11:15 WIB.
- Febriyono, Raditya., Eko, Sulistiowati Yulia., Suprpto, Agus. "Peningkatan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans*,L) Melalui Perlakuan Jarak Tanam dan Jumlah Tanaman Per Lubang," *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 2 (1): 22-27, 2017.

Fika Dewi Pratiwi, dkk. "Edukasi Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti Asuhan Nurul Ikhlas Merawang Kabupaten Bangka," 2020. Vol. 6 (3).

Masdor, dkk. "Pelatihan Penanaman Budidaya Tanaman Holtikultur Kangkung (*Ipomea.sp*) dan Bayam (*Amaranthus.sp*) di Kelurahan Pondok Jagung Timu," *Jurnal UMJ*, 2019.

Siswanto."Yayasan Guyub Rukun Bengkulu,"<http://yayasanguyubrukun.blogspot.com/p/sejarah-berdirinya-yayasan-guyub-rukun.html>. Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, Pukul 13:35 WIB.

Yanto, Wibowo Hardi., Sitawati. "Respon Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*) Dengan Interval Penyiraman Pada Pipa Vertikal," *Jurnal of Agricultural Science*, Vol. 2 No. 2: 148-154, 2017.

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul



A. Identitas Diri

Nama : Hery Utami
Tempat/tgl lahir : Bukit Berlian, 17 Februari
1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Utara
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hery.utami17@gmail.com
No. Hp : 082269361848

B. Pendidikan

SD : SDN 12 Napal Putih
SMP : SMPN 01 Ulok Kupai
SMA : SMAN 01 Ulok Kupai
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi
▪ KSEI-SEM C
Motto Hidup : Teruslah berusaha dan berdo'a, sebab
segala sesuatu tidak mudah untuk dicapai.

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Hery Utami
NIM. 1711130074

CV TIM PENGUSUL



Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

C. Identitas Diri

Nama : Yayan Afrika
Tempat/tgl lahir : Sekiau, 25 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Utara
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : yyanafrika81@gmail.com
No. Hp : 081368049811

D. Pendidikan

SD : SDN 08 Ulak Tanding
SMP : SMPN 03 Ulak Tanding
SMA : SMKN 01 Padang Jaya
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi
▪ HIMABU
Motto Hidup : Kejarlah cita-citamu setinggi langit

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata Tim Pengusul

E. Identitas Diri

Nama : Yenka Austi
Tempat/tgl lahir : Lubuk Resam,
6 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bengkulu Selatan
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : yenkaausti42@gmail.com
No. Hp : 085399649516



F. Pendidikan

SD : SDN 64 Bengkulu Selatan
SMP : SMPN 08 Bengkulu
Selatan
SMA : SMAN 04 Bengkulu
Selatan

Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU

Motto Hidup : Berjuang dan semangatlah dalam menggapai apa yang kita inginkan, karena kesuksesan hanya milik orang-orang yang tidak pernah mengenal kata menyerah.

Bengkulu, 06 Juli 2021

Pengusul,

Yenka Austi
NIM. 1711130092

LAMPIRAN

Spanduk dan Kegiatan Pengabdian



Proses Pembuatan Kolam Lele



Proses Pembuatan Bedengan Tanaman Kangkung dan Proses Pencampuran Pupuk Kandang



Proses Penanaman Tanaman Kangkung



Proses Penyiraman Tanaman Kangkung



Proses Pemanenan Tanaman Kangkung



Mengaji dan Membaca



Buka Bersama di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu



Lampiran 8: Form Pengajuan Judul

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa
Nama : Yayan Afrika
NIM : 1711130091
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Hery Utami (NIM: 1711130074)
2. Yenka Austi (NIM: 1711130092)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
"Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi Di Panti Asuhan Guyub Rukun (Bengkulu)"

III. Proses Validasi:
A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan: Dapat diajukan judul sebelumnya sudah di Acc. namun hanya pindah
objek (pindah panti asuhan)

Bengkulu, Maret 2021
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yosy Arysandi, MM

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:
.....
.....
Penunjukkan Dosen Pembimbing:
.....

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen


Bengkulu, Maret 2021
Ketua Tim
Mahasiswa

Yayan Afrika
NIM. 1711130091

Lampiran 9: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0252/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M.Ag
N I P. : 195707061987031003
TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Drs. H. Syaifuddin, MM
N I P. : 196204081989031008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Hery Utami
Nim : 171113130074
Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Yayan Afrika
Nim : 1711130091
Prodi : Ekonomi Syariah

3. N a m a : Yenka Austi
Nim : 1711130092
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 16 Februari 2021

Dekan

Dr. Asnany, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 10: Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing

Bengkulu, 10 Februari 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
D-
Bengkulu

Prihal : Mohon Penunjukan Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: 1. Hery Utami	(1711130074)
	2. Yayan Afrika	(1711130091)
	3. Yenka Asuti	(1711130092)
Prodi	: Ekonomi Syariah/7	

Dengan ini mengajukan permohonan Penunjukan Pembimbing PKM

Judul PKM : Program Peningkatan Kemandirian Ekonomi di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Acc Judul PKM
2. Proposal rangkap 3
3. Bukti pembayaran SPP Terakhir

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon



Yayan Afrika
NIM 1711130091

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0066/SKBP-FEBI/07/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **HERY UTAMI**
NIM : 1711130074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir :
**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MELALUI WIRUSAHA BUDIDAYA TANAMAN
KANGKUNG DI PANTI ASUHAN GUYUB RUKUN
BENGKULU**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002